

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH TOTAL HUTANG, VOLUME PENJUALAN DAN
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
SUB SEKTOR BATUBARA YANG DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2020)**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

ARIFELNA MENDRA
NIM. 11773200214

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU – PEKANBARU
1442 H/2021 M**

**PENGARUH TOTAL HUTANG, VOLUME PENJUALAN DAN
BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH
(STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN
SUB SEKTOR BATUBARA YANG DI BURSA EFEK
INDONESIA PERIODE 2017-2020)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1
Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

ARIFELNA MENDRA
NIM. 11773200214

PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU – PEKANBARU
1442 H/2021 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin Kasim Riau

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : ARIFELNA MENDRA
 NIM : 11773200214
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI SI
 JUDUL : PENGARUH TOTAL HUTANG, VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020)
 HARI : SENIN, 26 JULI 2021

DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING

Dr. Desrir Miftah, SE, MM, Ak, CA
 NIP. 19740412 200604 2 002

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN

UIN SUSKA RIAU

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
 NIP. 19780808 200710 1 003



Dr. H. Mahyarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber;
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau penerjemahan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

: ARIFELNA MENDRA
 : 11773200214
 : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 : AKUNTANSI S1
 : PENGARUH TOTAL HUTANG, VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH (STUDI EMPIRIS PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020)
 : SENIN, 26 JULI 2021

**DISETUJUI OLEH
KETUA PENGUJI**

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. Dony Martias, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

PENGUJI II

Ferizal Rachmad, SE, MM
NIP. 19750216 201411 1 001

- Hak Cipta** : MA
Hak Cipta : MM
Hak Cipta : AKULTAS
Hak Cipta : URUSA
Hak Cipta : DUL
Hak Cipta : HARI
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH TOTAL HUTANG, VOLUME PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUB SEKTOR BATUBARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020

Oleh :

ARIFELNA MENDRA
NIM. 11773200214

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Total Hutang (TH), Volume Penjualan (VP) dan Biaya Operasional (BO) Terhadap Laba Bersih (L) Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Metode penelitian ini adalah kuantitatif yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan purposive sampling berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan sebanyak 12 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Analisis data menggunakan regresi linier berganda serta pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel (pooled data), metode analisis yang terbaik untuk digunakan adalah Random Effect Model (REM) menggunakan alat bantu Eviews versi 9.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial volume penjualan berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar $3.350064 > t_{tabel}$ sebesar 2.01537 dengan nilai prob. $0.0017 < 0.05$, total hutang tidak berpengaruh terhadap laba bersih yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar $-2.002312 < t_{tabel}$ 2.01537 dan nilai prob. $0.0514 > 0.05$ dan biaya operasional tidak berpengaruh terhadap laba bersih yang memiliki nilai t_{hitung} sebesar $1.96198 < t_{tabel}$ 2.01537 dan nilai prob. $0.0561 > 0.05$. Untuk hasil pengujian secara simultan hasilnya adalah total hutang, volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih yang memiliki nilai F_{hitung} $16.69363 > F_{tabel}$ 2.82 dengan probabilitas sebesar $0.00000 < 0.05$. Dan hasil dari koefisien determinasi (R^2) dengan nilai R -squared sebesar 0.532317 , artinya bahwa kontribusi seluruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen adalah sebesar 53.23% .

Kata Kunci : Total Hutang, Volume Penjualan, Biaya Operasional, Laba Bersih.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR


Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur milik Allah *Robbul Izzati* yang maha tinggi lagi maha besar, karena dengan pertolongan rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat beserta salam senantiasa tercurah atas Rasul *Khatimul Anbiya Muhammad Shallallahu `Alaihi Wa Sallam* juga kepada keluarga, sahabat dan umatnya yang senantiasa istiqomah memperjuangkan kebenaran.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Total Hutang, Volume Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”**. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi sebagai persyaratan meraih gelar sarjana Strata satu (S1) jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Keuangan pada Fakultas dan Ilmu Sosial Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pelaksanaan dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapat dukungan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua penulis, ayahanda dan ibunda tercinta yang telah begitu banyak memberikan motivasi, pengorbanan atas waktu dan tenaga untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- mendidik penulis dengan penuh keikhlasan serta selalu mendo'akan penulis sehingga bisa sampai ditahap ini.
2. Untuk kedua saudara kandung yaitu Arifal Mendra dan David Alyas Mendra. Buat Uda Armi dan Uni Tas, Uni Arni dan Uni Rafika Putri, terimakasih buat kalian yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi dan dukungan selama perjuangan ini.
 3. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staff.
 4. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE,MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 5. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 6. Bapak Dr. Mahmuzar, M. Hum selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 7. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 8. Bapak Rhonny Riansyah, MM selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan dan nasehat selama perkuliahan.
 9. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
 10. Ibu Dr. Desrir Miftah, SE, M.M. Ak, CA selaku pembimbing proposal dan pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan, bimbingan, perhatian dan saran-saran kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

11. Seluruh dosen selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta menambah wawasan selama belajar dibangku perkuliahan.
12. Seluruh staff selingkungan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial yang telah membantu saya dalam mengurus segala administrasi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial.
13. PT. Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan data dan informasi serta perizinan yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
14. Untuk sahabat-sahabat saya Elfi Surya Ningsih, Anisa Ocu, Evi Oktoriyanti, Yani Ramadinni, Mahliza Putri, Sri Lestari, Muhammad Zahroni Izzatul Akbar, dan Muhammad Hidayat yang telah memberikan doa, motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Untuk my team Silvia Elvis, Nihayatuz Zain, Hairunnisak, Amaliah, Amalia, Een Nuraeni, Nada Miranda, Azlin Shakila Putri, Mutia Safira, Neny Afriliyani, Nur Afni, Liliya Zahra Asyifa, Liza Riski, yang sedikit banyaknya memberikan masukan, dukungan, serta waktu untuk membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Untuk teman-teman seperjuangan selama dibangku perkuliahan Akuntansi E angkatan 2017, dan kelas konsentrasi akuntansi keuangan angkatan 2017.
17. Untuk teman-teman KKN Bakti Suska, banyak ilmu, pengalaman serta kebersamaannya yang dilewati bersama.
18. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan do'a yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah diberikan menjadi amal baik serta mendapatkan ridho dan balasan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan, saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Jazakumullah khairan katsiron, semoga Allah SWT melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 7 Juni 2021

Penulis

Arifelna Mendra
NIM. 11773200214

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	12
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Grand Theory.....	15
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	15
2.1.2 <i>Pecking Order Theory</i>	15
2.1.3 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	17
2.2 Laba Bersih.....	19
2.2.1 Pengertian Laba	19
2.2.2 Jenis – Jenis Laba	20
2.2.3 Tujuan dan Unsur Laba	22
2.2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Laba	24
2.3 Total Hutang.....	24
2.3.1 Pengertian Total Hutang.....	24
2.3.2 Jenis – Jenis Hutang	26
2.4 Volume Penjualan	30
2.4.1 Pengertian Volume Penjualan.....	30
2.4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan	31
2.5 Biaya Operasional	32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.1	Pengertian Biaya Operasional.....	32
2.5.2	Tujuan Biaya Operasional	33
2.5.3	Jenis – Jenis Biaya Operasional.....	34
2.6	Perspektif Islam Mengenai Akuntansi.....	35
2.7	Penelitian Terdahulu.....	39
2.8	Kerangka Konseptual	41
2.8.1	Pengembangan Hipotesis.....	42
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	47
3.2	Objek Penelitian	47
3.3	Sumber dan Jenis Data	48
3.3.1	Sumber Data	48
3.3.2	Jenis Data.....	48
3.4	Teknik Pengumpulan Data	49
3.4.1	Penelitian Kepustakaan.....	49
3.4.2	Dokumentasi	49
3.5	Populasi dan Sampel.....	50
3.5.1	Populasi	50
3.5.2	Sampel	50
3.6	Defenisi Operasional Variabel	52
3.6.1	Variabel Terkait (Dependen Variable)	52
3.6.2	Variabel Bebas (Independen Variable).....	53
3.7	Teknik Analisis Data	56
3.7.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	56
3.8	Uji Asumsi Klasik	57
3.8.1	Uji Normalitas	57
3.8.2	Uji Multikolinieritas	58
3.8.3	Uji Heterokedastisitas.....	59
3.8.4	Uji Autokorelasi	59
3.9	Analisis Regresi Data Panel	60
3.9.1	Estimasi Regresi Data Panel.....	60

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.9.2 Pemilihan Model Regresi	63
3.10 Uji Hipotesis	65
3.10.1 Uji Simultan (Uji F)	66
3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	66
3.10.3 Uji Parsial (Uji t)	67

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	68
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	68
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	70
4.1.3 Model Regresi Data Panel	74
4.1.4 Estimasi Regresi Data Panel.....	78
4.1.5 Analisis Regresi Data Panel	83
4.1.6 Hasil Pengujian Hipotesis.....	85
4.2 Pembahasan	91
4.2.1 Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih	92
4.2.2 Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih	93
4.2.3 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih	94

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	96
5.2 Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

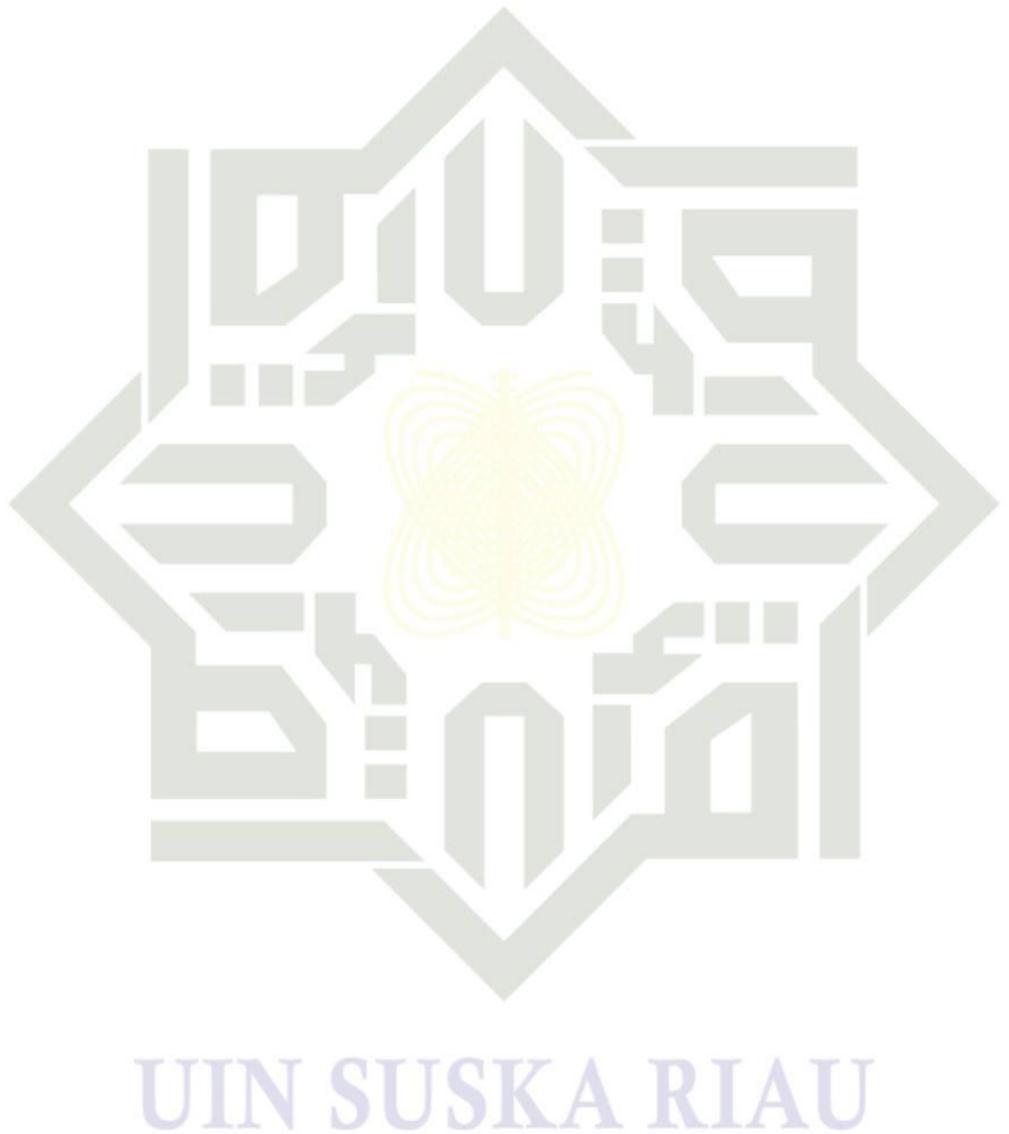
DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Nilai Rata-Rata Per Tahun Total Hutang, Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Periode 2017-2020	8
Tabel 2. 1	Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3. 1	Proses Pemilihan Sampel.....	51
Tabel 3. 2	Sampel Penelitian	52
Tabel 3. 3	Operasional Variabel	54
Tabel 4. 1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 4. 2	Hasil Uji Multikolinieritas	72
Tabel 4. 3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	73
Tabel 4. 4	Hasil Uji Autokorelasi	74
Tabel 4. 5	<i>Common Effect Model</i> (CEM)	75
Tabel 4. 6	<i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	76
Tabel 4. 7	<i>Random Effect Model</i> (REM)	77
Tabel 4. 8	Hasil Uji <i>Chow</i>	80
Tabel 4. 9	Hasil Uji <i>Hausman</i>	81
Tabel 4. 10	Hasil Uji <i>LM Test</i>	82
Tabel 4. 11	Hasil Regresi Data Panel <i>Random Effect Model</i> (REM)	83
Tabel 4. 12	Hasil Uji Parsial (Uji T).....	86
Tabel 4. 13	Hasil Uji Simultan (Uji F)	90
Tabel 4. 14	Hasil Uji Determinasi (Uji R ²).....	91
Tabel 4. 15	Gambaran Hasil Pengujian Hipotesis	91

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	42
Gambar 4.1 Hasil <i>Histogram Normality Test</i>	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Semakin pesatnya pertumbuhan infrastruktur di Indonesia memacu pertumbuhan bisnis sektor konstruksi di Indonesia yang didukung oleh kemajuan teknologi dan globalisasi pasar modal internasional akan berdampak pada timbulnya persaingan yang ketat antar perusahaan. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar semakin efisien dalam menjalankan aktivitasnya, dan menciptakan inovasi baru terlebih lagi dalam situasi pandemi Covid-19 saat ini, dimana perekonomian berada pada kondisi yang tidak pasti dimana krisis ekonomi sedang melambat yang melanda negara kita Indonesia. Tentunya terasa sangat berat dan mengganggu kestabilan perekonomian bangsa, hampir diseluruh sektor, sehingga perlu memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki (Wisasa, 2014).

Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil apabila mampu memenangkan persaingan dengan perusahaan-perusahaan lain. Usaha yang dibangun tidak akan bertahan lama tanpa strategi yang terencana dengan baik dan tepat sasaran. Oleh karena itu, strategi itu sangat penting untuk perencanaan dan perkembangan bisnis yang berkelanjutan. Dalam menghasilkan laba suatu perusahaan harus memiliki produk yang dapat dijual kepada masyarakat. Produk-produk tersebut dapat berupa produk non fisik, bahan mentah, atau barang jadi yang siap di konsumsi. Untuk menghasilkan produk tersebut, perusahaan harus memiliki berbagai sumber daya yang dibutuhkan yang berkaitan dengan kegiatan produksi



tersebut. Tanpa adanya kedua hal yaitu sumber daya dan produk, maka suatu organisasi tidak dapat disebut perusahaan, karena perusahaan adalah organisasi dimana sumber daya seperti bahan baku dan tenaga kerja diproses untuk menghasilkan barang atau jasa bagi pelanggan. Apabila perusahaan ingin berkembang tetap hidup dan sukses haruslah berusaha agar dapat berkembang dengan baik.

Menurut Irham (2018, p. 138) perusahaan bisa bekerja secara efektif dan efisien pastinya membutuhkan rencana kerja yang sangat baik. Masyarakat akan mengukur keberhasilan suatu perusahaan dengan melihat kinerja keuangannya, karena hal ini dapat membantu perusahaan untuk mengevaluasi suatu perusahaan untuk melihat kekuatan, kelemahan serta mengambil suatu keputusan keuangan perusahaan. Untuk menilai kesuksesan dan keberhasilan suatu perusahaan dapat dilihat dari hasil kerjanya melalui laporan keuangan (Irham, 2018).

Menurut Rachmawati (2014) salah satu informasi dalam pengambilan keputusan dalam laporan keuangan adalah laba perusahaan. Pada umumnya salah satu tujuan dari perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan (laba), walaupun bukan hanya berorientasi pada laba perusahaan saja (Rachmawati, 2014). Perusahaan harus memperhatikan upaya apa yang dapat dilakukan agar perusahaan tetap memberikan keuntungan dan usahanya tetap terjaga. Laba bermanfaat bagi perusahaan untuk kelangsungan hidup perusahaan serta untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Akan tetapi laba yang besar belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



modal yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut. Oleh sebab itu setiap perusahaan diharapkan mampu memperoleh laba yang maksimal. Tanpa memperoleh laba, perusahaan tidak dapat memenuhi tujuan lainnya yaitu pertumbuhan yang terus-menerus (*going concern*) dan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*). Untuk menjamin agar perusahaan mampu menghasilkan laba, maka manajemen perusahaan harus merencanakan dan mengendalikan laba. Jika tujuan perusahaan itu tercapai maka kelangsungan hidup perusahaan mampu dipertahankan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain sehingga dapat menarik banyak investor.

Salah satu bentuk keputusan yang dapat diambil oleh perusahaan dalam memaksimalkan laba adalah keputusan dalam melakukan pendanaan, yaitu dengan tindakan perusahaan dalam memanfaatkan hutang sebagai sumber pendanaan agar tercapainya laba perusahaan yang maksimum. Apabila hutang merupakan jalan alternatif dalam sumber modal perusahaan. Maka manajemen perusahaan harus mampu memenuhi kewajibannya, bertanggungjawab untuk lebih bekerja keras dalam menggunakan modal sebaik mungkin sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Perusahaan tidak akan lepas dari yang namanya biaya, karena merupakan suatu pengorbanan perusahaan dalam rangka memperoleh suatu pendapatan. Dengan laba ini dapat membuat perusahaan tumbuh dan berkembang, bisa menggunakan kemampuan yang lebih besar, bisa memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar pada konsumen, dan perusahaan dapat memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Menurut Setiana (2012) kewajiban atau hutang merupakan salah satu sumber modal dalam mendanai perusahaan. Agar, dapat terus mengembangkan kegiatan usahanya serta dapat membantu perusahaan dalam mewujudkan tujuannya yaitu memaksimalkan kekayaan pemilik melalui maksimalisasi laba. Hutang dibagi kedalam dua jenis yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang, namun lebih banyak perusahaan cenderung memilih menggunakan hutang sebagai sumber dana (Setiana, 2012). Sumber dana yang digunakan oleh perusahaan dapat berasal dari dalam maupun luar perusahaan, dan salah satunya merupakan modal kerja (Rismawati, 2016).

Dalam hal ini perusahaan dituntut agar selektif dalam menjual produk kepada konsumen, sehingga target volume penjualan yang telah direncanakan oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu bisa tercapai dengan optimal. Volume penjualan yang optimal merupakan salah satu target perusahaan, oleh karena itu perusahaan akan melakukan banyak cara dalam mencapai target yang telah direncanakan, faktor penentu atas perolehan laba yang optimal adalah volume penjualan yang optimal. Salah satunya yang dapat digunakan untuk memperoleh laba yang optimal adalah dengan memperhatikan volume penjualan serta menekan biaya-biaya operasional yang akan dikeluarkan perusahaan (Wisesa, 2014).

Semakin biaya itu bisa ditekan mestinya akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan laba bersih perusahaan. Pendapatan yang tidak maksimal dapat menurunkan tingkat laba. Tingginya biaya operasi akan membuat laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah maka, laba akan naik. Jadi untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya-biaya yang dikeluarkan dan mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin dicapainya (Anjani, 2015). Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi keberlangsungan usahanya.

Fenomena yang terjadi di perusahaan emiten pertambangan sub sektor batubara telah merilis kinerja untuk tahun berjalan 2019. Harga batubara yang merosot tahun lalu berimbas pada penurunan yang dialami oleh emiten pertambangan batubara. PT Bumi Resources Tbk (BUMI) membukukan pendapatan naik tipis hanya 0.9% dari pendapatan tahun sebelumnya. Meski demikian, laba perusahaan justru anjlok 96,89%. Beban pokok penjualan justru naik sebesar 5%. Kenaikan beban pokok disertai penurunan pendapatan tidak mampu dikompensasi oleh efisiensi disisi operasional. Sehingga biaya operasional mengalami penurunan sebesar 13,7%. Penurunan ini efek dari pengukuran optimalisasi biaya yang kuat. Sehingga dengan tekanan tersebut laba bersih menurun sebesar US\$ 7 juta (**Kontan.Co.Id Jakarta, 2019**).

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) membukukan kinerja kuartal I-2019 laba perusahaan pada semester I-2019 anjlok 24,42% secara tahunan (YoY) menjasi Rp 2,01 triliun dari tahun sebelumnya Rp. 2,66 triliun semester I-2018. Pendapatan usahanya sepanjang Januari- Maret 2020 mengalami penurunan pendapatan sebesar Rp 5,12 triliun dibandingkan ditahun sebelumnya sebesar 5,34 triliun. Meski mengalami penurunan pendapatan perusahaan ini mengalami

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



peningkatan volume penjualan sebesar 2,1%. Dimana pada kuartal I-2020 memperoleh sebesar 6,8 juta ton dibandingkan ditahun sebelumnya hanya sebesar 6,9 juta ton saja. (CNBC Jakarta,2019).

PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) per 31 Desember 2019 membukukan penurunan laba bersih sebesar Rp. 4,05 triliun (19,24%) dibandingkan ditahun sebelumnya. Dan perusahaan ini memiliki total hutang yang harus dibayar sebesar USD 1,23 miliar dan hutang jangka panjang sebesar USD 2 miliar. Berdasarkan laporan keuangan perseroan total hutang mengalami peningkatan 23% dibandingkan periode per 31 Desember 2018 sebesar USD 2,76 miliar. Per akhir 2019, tingkat likuiditas tetap tinggi pada level USD 1,86 miliar, yang terdiri atas USD 1,58 miliar dalam bentuk kas, termasuk perolehan bersih dari penerbitan obligasi. Lalu, sebesar USD 6 juta dalam bentuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual dan USD 279 juta dalam bentuk fasilitas pinjaman yang belum dipakai. Kemudian, pinjaman bank tercatat sebesar USD 1,06 miliar atau turun sebesar 16% (y-o-y) karena perseroan membayar pinjaman secara berkala. Sehingga utang bersih tercatat USD 375 juta, dimana rasio utang bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir sebesar 0,31x dan rasio utang bersih terhadap ekuitas sebesar 0,09x (Eksplorasi.id Jakarta, 2019).

Dari fenomena diatas dapat disimpulkan bahwa pada perusahaan PT. Adaro Energy Tbk (ADRO) mengalami penurunan laba di disebabkan kurangnya pemanfaatan dan efisiensi penggunaan hutang. Pada perusahaan PT. Bumi Resources Tbk (BUMI), biaya operasional mengalami penurunan, efek dari pengukuran optimalisasi biaya. Apabila operasional berjalan dengan lancar namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak didukung dengan usaha menekan biaya serendah-rendahnya maka akan menimbulkan naiknya biaya operasional dan mengalami penurunan laba. Pada Perusahaan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) volume penjualannya meningkat, tetapi tidak memperoleh laba. Jika biaya yang efisien dan volume penjualan yang meningkat maka akan memperoleh laba bagi perusahaan, tetapi perusahaan ini tidak memperoleh laba. Hal ini memicu peneliti untuk melakukan penelitian kembali, peneliti tertarik membahas masalah tersebut dan melakukan penelitian mengenai laba bersih sesuai dengan masalah yang terjadi, yang dipengaruhi oleh total hutang, volume penjualan dan biaya operasional.

Setiap perusahaan pasti dituntut untuk tetap mempertahankan kualitas produk yang mereka jual guna menarik perhatian konsumen dengan memperhitungkan segala hutang, biaya operasional dan volume penjualan yang didapat untuk mencapai laba yang optimal begitupun dengan Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Perkembangan setiap perusahaan pasti berbeda-beda mulai dari total hutang, volume penjualan, biaya operasional yang dikeluarkan dan laba bersih yang diterima oleh perusahaan, ada yang mengalami kenaikan ada juga yang mengalami penurunan. Dan disamping itu, kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba yang diperoleh juga dipengaruhi oleh ukuran dari perusahaan tersebut. Dengan semakin besarnya ukuran perusahaan maka akan tersedia lebih banyak sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh manajer, sehingga dapat membantu perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar. Berikut ini disajikan nilai rata-rata per tahun total hutang, volume penjualan, biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

operasional dan laba bersih Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 :

Tabel 1.1 Nilai Rata – Rata Per Tahun Total Hutang, Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020 (disajikan dalam jutaan rupiah)

Tahun	Nilai Rata - Rata Pertahun Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara			
	Total Hutang	Volume Penjualan	Biaya Operasional	Laba Bersih
2017	70,555,636	138,781,342	12,486,953	25,042,609
2018	82,987,765	177,689,704	16,096,254	28,949,365
2019	89,363,243	163,777,875	17,005,116	18,682,329
2020	80,573,264	130,397,625	14,569,238	14,360,686

Sumber: www.idx.co.id (data diolah,2020).

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata per tahun untuk perusahaan pertambangan sub sektor batubara mengalami fluktuasi dari periode 2017-2020. Dapat dilihat dari tabel diatas, untuk perolehan laba bersih perusahaan dari tahun ke tahun mengalami fluktuasi, dimana laba yang diperoleh paling tinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 28.949.365 dan yang paling terendah terjadi ditahun 2020 sebesar Rp. 14.360.686. Untuk total hutang nilai yang tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp. 89.363.243, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 70.555.636. Untuk volume penjualan nilai yang tertinggi terjadi pada tahun 2018 sebesar Rp. 177.689.704, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar Rp. 130.397.625. Dan untuk biaya operasional nilai yang tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar Rp. 17.005.116, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2017 sebesar Rp. 12.486.953.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ada hubungan yang erat antara total hutang, volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini laba akan timbul jika hutang yang diperoleh perusahaan meningkat maka diharapkan akan berdampak baik terhadap peningkatan laba sehingga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang dapat terjamin. Semakin besar hutang, maka semakin besar pula laba yang diharapkan dan laba/pendapatan dapat diperoleh dari hasil penjualan maka penjualan produk harus lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Menurut Fitrihartini (2014) semakin besar volume penjualan yang dicapai, maka kemungkinan besar perusahaan akan memperoleh laba yang akan diterima. Apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional, maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih. Demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya (seperti pemakaian alat kantor yang berlebihan) maka akan mengakibatkan menurunnya *net profit* (Fitrihartini, 2014).

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Hidayanti (2019) Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan variabel volume penjualan dan biaya operasional sebagai variabel independen, dan laba bersih sebagai variabel dependen yaitu total hutang (Hidayanti, 2019). Penambah variabel total hutang ini berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Binantara (2019) dengan judul Pengaruh Hutang dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan.

Alasan mengapa para peneliti memeriksa kembali dampak yang mempengaruhi laba perusahaan dikarenakan ada beberapa penelitian yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh peneliti sebelumnya hasil penelitian mereka berbeda. Studi penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) menunjukkan hasil yang berbeda, dalam penelitiannya menemukan bahwa total hutang tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Astuti, 2018; Diana, 2021; Jholant, 2019; Zahara, 2018). Namun berbeda hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2017) pada variabel total hutang menunjukkan bahwa total hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Brilyanto, 2012; Fitra, 2018; Sasongko, 2014).

Penelitian yang dilakukan oleh Wisesa (2014), menemukan bahwa volume penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan. Hasil penelitian didukung oleh (Fitrihartini, 2014; Hidayanti, 2019; Sasongko, 2014; Teratai, 2017). Namun, berbeda dengan penelitian (Sherlina, 2019; Tumanggor, 2017), menemukan bahwa volume penjualan memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan (2015) menemukan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian didukung oleh (Fahmi, 2018; Novia, 2020; Wisesa, 2014). Namun, berbeda dengan penelitian Efilia (2014), menemukan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh (Rahayu, 2011; Sherlina, 2019).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“Pengaruh Total Hutang, Volume**

Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas, maka Penulis mencoba merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah total hutang berpengaruh terhadap laba pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
2. Apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
3. Apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?
4. Apakah total hutang, volume penjualan, dan biaya operasional berpengaruh simultan terhadap laba pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Untuk mengetahui apakah total hutang berpengaruh terhadap laba pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
2. Untuk mengetahui apakah volume penjualan berpengaruh terhadap laba pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
3. Untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh terhadap laba pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.
4. Untuk mengetahui apakah total hutang, volume penjualan, dan biaya operasional berpengaruh simultan terhadap laba pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai pengembangan teori dan pengetahuan tentang pengaruh total hutang, volume penjualan, dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Penulis

Hasil ini dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh total hutang, volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan bagi investor untuk berinvestasi di perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI.

c. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan yang diteliti, penilaian ini diharapkan dapat digunakan untuk mempertimbangkan total hutang, volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih sebagai acuan dalam melakukan penilaian laba/rugi.

d. Untuk peneliti lain

Dapat digunakan sebagai informasi dan bahan pembandingan untuk penelitian di bidang yang sama ataupun selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisannya terdiri dari 5 bab, sistematika disajikan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematis penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka ini membahas tentang landasan teori, perspektif islam mengenai akuntansi, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan pengembangan hipotesis.



BAB III : METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini membahas tentang metode penelitian, desain penelitian, objek penelitian, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, defenisi operasional variabel, teknik analisis data, Analisis regresi data panel, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab hasil penelitian dan pembahasan ini membahas tentang hasil penelitian mengenai pengujian, analisis data, dan pembahasan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Grand Theory

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Konsep teori keagenan (*agency theory*) menurut Supriyono (2018, p. 63) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal (pemberi kontrak) dan agen (penerima kontrak). Hubungan ini dilakukan untuk suatu jasa dimana principal memberi wewenang kepada agen mengenai pembuatan keputusan (Supriyono, 2018). Sama halnya dengan teori entitas (*entity theory*) menurut Swardjono (2010, p. 117), teori ini hanya memandang entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan berbeda dari pihak yang menanamkan modal dalam perusahaan dan unit usaha itulah yang menjadi pusat perhatian yang menyajikan informasi yang harus dilayani, bukan pemilik. Unit usaha (*entity*) itulah yang dianggap memiliki kekayaan dan kewajiban perusahaan baik kepada kreditor maupun pemilik (Swardjono, 2010).

Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang efisien, apabila perusahaan menggunakan biaya dan utang dengan efisien maka perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba perusahaan. Sebaliknya, apabila tidak efisien dalam pengelolaan biaya dan utang maka perusahaan akan mengalami kerugian mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga profesional. Tenaga profesional bertugas untuk kepentingan perusahaan dan memiliki keleluasaan dalam menjalankan manajemen

perusahaan yang berperan sebagai agennya pemegang saham. Semakin besar perusahaan yang dikelola maka akan memperoleh laba, semakin besar pula manfaat yang didapatkan agen. Sementara pemilik perusahaan (pemegang saham) menurut Tandiontong (2016, p. 5) hanya bertugas mengawasi dan memonitor jalannya perusahaan yang dikelola oleh manajemen serta mengembangkan sistem insentif bagi pengelola manajemen untuk memastikan bahwa mereka bekerja demi kepentingan perusahaan.

2.1.2 *Pecking Order Theory*

Teori *pecking order* menyatakan bahwa manajer lebih menyukai pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Jika perusahaan membutuhkan pendanaan dari luar, manajer cenderung memilih surat berharga yang paling aman, seperti hutang. Perusahaan dapat menumpuk kas untuk menghindari pendanaan dari luar perusahaan. Menurut Sudana (2011, p. 156), teori *pecking order* memberikan dua aturan bagi dunia praktik, yaitu:

1. Menggunakan pendanaan internal

Manajer tidak dapat menggunakan pengetahuan khusus tentang perusahaannya untuk menentukan jika hutang yang kurang beresiko mengalami mispriced (terjadi perbedaan harga pasar dengan harga teoritis) karena harga hutang ditentukan semata-mata oleh suku bunga pasar.

2. Menerbitkan sekuritas yang risikonya kecil

Ditinjau dari sudut pandang investor, hutang perusahaan masih memiliki risiko yang relatif kecil dibandingkan dengan saham karena jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

kesulitan keuangan perusahaan dapat dihindari, investor masih menerima pendapatan yang tetap (Sudana, 2011).

Secara spesifik perusahaan mempunyai urutan preferensi (*hierarki*) dalam memilih sumber pendanaan, yaitu:

1. Perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan.
2. Jika pendanaan eksternal diperlukan, maka perusahaan akan memilih pertama kali mulai dari yang paling aman, yaitu utang yang paling rendah risikonya, turun ke utang yang lebih berisiko, securities hybrid seperti obligasi konversi, saham preferen, dan yang terakhir saham biasa.
3. Terdapat kebijakan dividen yang konstan, yaitu perusahaan akan menetapkan jumlah pembayaran dividen yang konstan, tidak terpengaruh seberapa besarnya perusahaan tersebut untung atau rugi.

Untuk mengantisipasi kekurangan persediaan kas karena adanya kebijakan dividen yang konstan dan fluktuasi dari tingkat keuntungan serta kesempatan investasi, maka perusahaan akan mengambil portofolio investasi yang lancar.

2.13 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal (*Signaling Theory*) digunakan dalam penelitian ini sebagai grand teori. Teori sinyal adalah teori yang seharusnya perusahaan memberikan sinyal-sinyal kepada pengguna laporan keuangan untuk mendapatkan informasi baik atau buruknya agar tidak terjadi informasi asimetris (perbedaan informasi



yang didapat antara salah satu pihak dengan pihak lainnya dalam kegiatan ekonomi). Sinyal yang diberikan pihak perusahaan hendaknya mampu ditangkap dengan baik agar mampu diartikan dengan tepat (Hartono, 2005:46). Pengaruh informasi kepada perilaku pengguna informasi adalah pusat dari teori ini (Apriada n.d., 2013). Dalam teori sinyal, informasi laporan keuangan yang disampaikan kepada pengguna laporan keuangan disajikan oleh manajemen yang bertindak sebagai agen (Saputri 2010).

Laba merupakan indikator terpenting dari sebuah laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan diprediksi untuk meramalkan laba yang akan tercapai dimasa yang akan datang. Sebagai pelaku pasar terlebih dahulu harus menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*). Hubungan teori sinyal dengan penelitian ini menunjukkan bahwa laba yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan baik, sehingga investor akan merespon positif sinyal tersebut dan informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari perusahaan lain. Hal tersebut dapat dipahami karena perusahaan yang berhasil membukukan laba yang meningkat, mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik, sehingga dapat menciptakan sentimen positif para investor dan dapat membuat meningkatkan harga dipasar dan harga saham perusahaan meningkat dengan demikian pasar akan beraksi yang tercermin melalui perubahan dalam volume perdagangan saham (Suwardjono, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.2 Laba Bersih

2.2.1 Pengertian Laba

Laba merupakan suatu pos dasar dan penting dalam laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Laba pada umumnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan dan unsur prediksi kinerja perusahaan. Laba merupakan suatu indikator penting dari sebuah laporan keuangan yang memiliki berbagai kegunaan. Laba pada umumnya dipakai sebagai suatu dasar pengambilan keputusan investasi, dan diprediksi untuk meramalkan laba yang akan datang. Walaupun tidak semua perusahaan menjadikan profit sebagai tujuan utamanya tetapi dalam mempertahankan usahanya memerlukan laba. Oleh karena itu, jumlah laba yang dihasilkan dapat dipakai sebagai salah satu alat ukur efektivitas perusahaan karena laba merupakan keuntungan yang diterima perusahaan karena perusahaan telah melakukan pengorbanan untuk kepentingan pihak lain.

Menurut Kasmir (2014, p. 303) laba bersih (*net profit*) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Sejalan dengan pendapat Kasmir, menurut Sasongko (2014) menyatakan, laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan Hery (2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifur Razi Kasim Riau

Harisson, *et al.* (2012:11) menyatakan bahwa laba (*income*) adalah kenaikan manfaat ekonomi selama periode akuntansi (misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban) yang menghasilkan peningkatan ekuitas selain yang menyangkut transaksi dengan pemegang saham. Selanjutnya menurut Harisson, *et al.* (2012:13), laba bersih diperoleh apabila total pendapatan melampaui total beban. Dalam akuntansi, kata “bersih” merujuk pada jumlah setelah pengurangan. Jadi, laba bersih adalah sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan. Laba bersih dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu, dimana nilai tersebut sudah dikurangi oleh beban pajak penghasilan.

Konsep laba dalam struktur teori akuntansi dapat diketahui dengan menggunakan pendekatan sintaksis, semantis, dan pragmatis. Konsep laba secara sintaksis yaitu melalui aturan-aturan yang mendefinisikannya, secara semantis yaitu melalui hubungan pada realitas ekonomi yang mendasari dan secara pragmatis yaitu melalui penggunaannya oleh investor tanpa memperhatikan bagaimana hal itu diukur dan tahu apa artinya.

2.2.2 Jenis – Jenis Laba

Menurut Kasmir (2014, p. 303), menyatakan laba kotor dapat diartikan sebagai berikut: “Laba kotor artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ka perusahaan peroleh”. Laba adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi. Misalnya, kenaikan aset atau penurunan kewajiban yang menghasilkan peningkatan ekuitas, selain yang menyangkut transaksi dengan memegang saham. Laba bersih dapat berarti berbeda-beda sehingga selalu membutuhkan klarifikasi. Laba bersih yang ketat berarti setelah semua pemotongan sebagai lawan hanya pemotongan tertentu yang digunakan terhadap laba kotor atau marjin. Laba bersih biasanya mengacu pada angka laba sebelum dikurangi pajak perusahaan, dalam hal ini istilah yang sering digunakan adalah laba bersih sebelum pajak (Kasmir, 2014).

Menurut Kasmir (2012, p. 303) menyatakan laba operasional merupakan hasil dari aktivitas-aktivitas yang termasuk rencana perusahaan kecuali ada perubahan-perubahan besar dalam perekonomian, dapat diharapkan akan tercapai setiap tahun. Laba yang diperoleh perusahaan berbeda-beda sesuai urutan dan jenisnya. Untuk memudahkan manajemen dalam menentukan laba apakah yang dihasilkan oleh perusahaan. Laba yang dihasilkan oleh perusahaan akan terlebih dahulu (Kasmir, 2012). Berikut jenis-jenis dari laba, yaitu :

1. Laba kotor atas penjualan, merupakan selisih dari penjualan bersih dan harga pokok penjualan, laba ini dinamakan laba kotor hasil penjualan bersih belum dikurangi beban operasi lainnya untuk periode tertentu.
2. Laba bersih operasi atas penjualan, yaitu laba kotor yang dikurangi yaitu dengan sejumlah, biaya administrasi dan umum.
3. Laba bersih sebelum potong Pajak, merupakan pendapatan perusahaan secara keseluruhan sebelum potongan pajak perseroan, yaitu perolehan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



apabila laba operasi dikurangi atau ditambah dengan selisih pendapatan dan biaya-biaya lainnya.

4. Laba kotor setelah potong Pajak, yaitu laba bersih setelah ditambah atau dikurangi dengan pendapatan pajak perseroan.

2.2.3 Tujuan dan Unsur Laba

Labanya dalam suatu aktivitas perdagangan tentu memiliki tujuan untuk menjalankan fungsi tertentu Muchlisin (2013). Tujuan dari dihasilkan laba terdapat tiga tujuan utama, yaitu:

1. Sebagai sumber dana untuk dana cadangan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan investasi, pengembangan serta dana darurat perusahaan.
2. Sebagai sumber dana untuk membayar hutang perusahaan.
3. Sebagai sumber dana untuk membiayai biaya operasional dan bahan baku.

Dari ketiga tujuan untuk menghasilkan laba perusahaan ini, dapat disimpulkan bahwa perusahaan berusaha keras untuk menghasilkan laba demi meningkatkan kualitas perusahaan dan memenuhi kebutuhan perusahaan. Selain itu dengan adanya laba, perusahaan mampu memprediksikan kelangsungan perusahaan selama beberapa tahun ke depan dengan perhitungan manajemen investasi dan risiko.

Labanya dalam suatu perusahaan harus diketahui jumlahnya, hal ini dianggap sangat penting karena laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Menurut Baridwan (2014, p. 17) unsur-unsur laba adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Pendapatan, adalah aliran yang masuk atau kenaikan aktiva suatu perusahaan atau penurunan kewajiban yang terjadi dalam suatu periode akuntansi, yang berasal dari aktivitas operasi dalam hal ini penjualan barang (*kredit*) yang merupakan unit usaha pokok perusahaan.
2. Beban, adalah suatu hal yang harus dikeluarkan atau apa yang harus dapat dipertanggungjawabkan seseorang untuk mendapatkan sebuah hasil yang akan diharapkan. Beban tersebut akan sangat penting untuk dapat dipenuhi sehingga anda akan mendapatkan suatu keuntungan atau laba yang akan dicari.
3. Biaya, adalah kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan membawa keuntungan masa ini dan masa yang akan datang untuk organisasi. Biaya telah kadaluarsa disebut beban, tiap periode beban dikurangkan dari pendapatan pada laporan keuangan rugi-laba untuk menentukan laba periode.
4. Untung-rugi, adalah kenaikan ekuitas atau aktiva bersih yang berasal dari transaksi insidental yang terjadi pada perusahaan dan semua transaksi atau kejadian yang mempengaruhi perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Selain yang berasal dari pendapatan investasi pemilik.
5. Penghasilan, adalah selisih dari penghasilan-penghasilan sesudah dikurangi biaya-biaya, bila pendapatan lebih kecil dari biaya selisihnya sering disebut rugi.
6. Harga Perolehan, adalah Jumlah uang yang dikeluarkan atau utang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa. Jumlah ini pada saat terjadinya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi akan dicatat sebagai aktivasi. Misanya pembelian mesin dan pembayaran uang muka sewa.

2.2.4 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Laba

Menurut Mulyadi (2014), faktor-faktor yang mempengaruhi laba adalah sebagai berikut: (a) Biaya, Biaya yang timbul dari perolehan atau mengolah suatu produk atau jasa akan mempengaruhi harga jual produk yang bersangkutan. (b) Harga jual, Harga jual produk atau jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan produk atau jasa yang bersangkutan. Ada dua faktor yang mempengaruhi laba adalah pendapatan dan beban. Perusahaan memperoleh laba jika pendapatan yang diperoleh lebih besar dari biaya. Upaya untuk menghasilkan dan meningkatkan laba, dapat diupayakan dengan berupaya untuk menghasilkan pendapatan melebihi biaya. Faktor utama yang mempengaruhi besar kecilnya laba adalah pendapatan. Setiap perusahaan tidak hanya berpatokan pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi, tetapi juga harus difokuskan pengendalian terhadap beban. Untuk itu perusahaan diwajibkan untuk melakukan pengefisienan terhadap beban operasionalnya. Perusahaan dianggap baik apabila pendapatannya tinggi, perusahaan juga mengifisiensikan beban yang dikeluarkan sehingga laba diperoleh akan lebih optimal juga (Mulyadi, 2014).

2.2.5 Total Hutang

2.2.5.1 Pengertian Total Hutang

Menurut Samryn (2012) Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sateh Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang (Samryn, 2012).

Definisi hutang menurut kerangka dasar pengukuran dan pengungkapan laporan keuangan (KDP2LK) dalam Martani (2012, p. 5) adalah utang entitas masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi (Martani, 2012).

Menurut Jumingan (Jumingan, 2017, p. 32), utang merupakan kewajiban perusahaan kepada pihak lain untuk membayar sejumlah uang atau menyerahkan barang atau jasa pada tanggal tertentu. Berdasarkan jangka waktu pengembaliannya atau pelunasannya, utang dibedakan menjadi utang jangka pendek (*current liabilities*) dan utang jangka panjang (*noncurrent liabilities*). Jadi dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa hutang adalah pengorbanan manfaat ekonomi yang muncul dari kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan kepada pihak ketiga dengan cara menyerahkan aktiva atau jasa dimasa mendatang sebagai akibat dari transaksi atau peristiwa masa lampau. Dan hutang merupakan satu sumber pembiayaan eksternal atau modal dari kreditur yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan kebutuhan perusahaan (Jumingan, 2017).

Menurut Samryn (2012, p. 37), hutang dikelompokkan menjadi dua, yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang. Yang bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

2.3.2 Jenis – Jenis Hutang

Menurut Prihadi (2012, p. 63) membagi utang menjadi dua jenis yaitu:

1. Utang lancar atau kewajiban lancar adalah utang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pengertian satu tahun disini adalah dari tanggal neraca Muchlisin (2014). Yang termasuk ke dalam pos utang lancar antara lain:

a. Utang usaha (*Account Payable*)

Utang usaha (dagang) timbul karena perusahaan membeli secara kredit dari supplier, utang ini bebas bunga. Dasar pengakuannya adalah faktur pembelian. Jadi pemberian pinjaman ini atas dasar kepercayaan.

b. Biaya masih harus dibayar (*Accrued Expense, Accrued Liability*)

Biaya masih harus dibayar timbul apabila kita sudah membebaskan biaya pada laba-rugi, tetapi kita belum mengeluarkan untuk membayarnya.

c. Pendapatan diterima dimuka (*Unearned Revenue*)

Pendapatan diterima dimuka terjadi apabila ada pembeli menyerahkan uang kepada perusahaan, tetapi perusahaan belum menyerahkan barang/jasa. Di waktu yang akan datang perusahaan wajib menyerahkan barang/jasa.

d. Utang Pajak (*Tax Payable*)

Utang pajak timbul pada waktu ada kewajiban pajak tetapi perusahaan belum membayarnya. Utang pajak akan berkurang pada waktu dibayar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Utang cerukan (*Overdraft*)

Cerukan adalah fasilitas pinjaman dari bank yang bersifat jangka pendek dan darurat. Pada dasarnya cerukan terjadi ketika nasabah menarik dana melebihi saldo yang dipunyai. Dengan fasilitas cerukan maka kelebihan penarikan dapat ditalangi oleh bank.

f. Utang bank (*Loan*)

Utang bank disini adalah utang bank yang bersifat jangka pendek, misalnya kredit modal kerja. Sifat pinjaman dari bank adalah berbunga (*Interestbearing Debt*). Pembayaran utang ini dapat dilakukan secara berkala atau sekaligus. Pembayaran pokok (*principal*) mengurangi utang, sedangkan pembayaran bunga menjadikannya biaya di laba-rugi.

g. Utang jangka panjang jatuh tempo kurang dari satu tahun (*Current Portion of Long Term Debt*)

Pada dasarnya semua utang jangka panjang akan jatuh tempo. Pada waktu masa jatuh temponya kurang dari satu tahun, maka jumlah yang akan jatuh tempo ditampung dalam pos tersebut.

Pos utang jangka panjang adalah pos yang berisi utang yang akan jatuh tempo dan waktu lebih dari satu tahun. Beberapa contoh utang jangka panjang akan dibahas di bawah ini:

a. Utang Obligasi (*Bonds Payable*)

Utang obligasi diperoleh dengan menerbitkan obligasi di pasar modal. Obligasi mempunyai tanggal jatuh tempo tertentu. Di

Indonesia, umur obligasi paling pendek adalah 3 tahun. Sifat pembayaran utang obligasi saat jatuh tempo biasanya adalah sekaligus. Hal ini agak berbeda dengan utang bank yang lebih sering dicicil pokoknya secara berkala.

b. Utang sewa (*Lease Obligation*)

Utang sewa timbul bersamaan pada saat kita mendapatkan asset.

c. Utang bank (*Bank Loan*)

Semua jenis utang bank jangka panjang akan masuk kategori ini, misalnya kredit investasi. Kredit investasi diberikan untuk kegiatan investasi yang perlu waktu lama. Jangka waktu kredit sangat bervariasi.

d. Utang Lain-lain.

Utang lain-lain adalah utang yang tidak dapat dikelompokkan ke dalam utang jangka pendek, maupun utang jangka panjang. Sebagai contoh adalah utang subordinasi.

Menurut Irham (2012, p. 163) , klasifikasi utang dibagi menjadi dua yaitu :

1. Utang jangka pendek (*Short-term liabilities*)

Utang jangka pendek sering disebut juga dengan utang lancar (*Current Liabilities*). Penegasan utang lancar karena sumber utang jangka pendek dipakai untuk mendanai kebutuhan-kebutuhan yang sifatnya mendukung aktivitas perusahaan yang segera dan dan tidak bisa ditunda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan utang jangka pendek ini umumnya harus dikembalikan kurang dari satu tahun.

- a. Utang dagang (*Account Payable*) adalah pinjaman yang timbul karena pembelian barang-barang dagang atau jasa kredit.
- b. Utang wesel (*Notes Payable*) adalah promes tertulis dari perusahaan untuk membayar sejumlah uang atas perintah pihak lain pada tanggal tertentu yang akan datang ditetapkan (utang wesel).
- c. Penghasilan yang ditangguhkan (*Deferred Revenue*) adalah penghasilan yang sebenarnya belum menjadi hak perusahaan. Pihak lain telah menyerahkan uang lebih dahulu kepada perusahaan sebelum perusahaan menyerahkan barang atau jasanya.
- d. Kewajiban yang harus dipenuhi (*Accrual Payable*) adalah kewajiban yang timbul karena jasa-jasa yang diberikan kepada perusahaan selama jangka waktu tetapi pembayarannya belum dilakukan (misalnya : upah, bunga, sewa, pension, pajak harta milik dan lain-lain).
 - 1) Utang gaji
 - 2) Utang pajak

Utang Jangka Panjang (*Long-term liabilities*)

Utang jangka panjang sering disebut dengan utang tidak lancar (*Non Current Liabilities*). Penyebutan utang tidak lancar karena dana yang dipakai dari sumber utang ini dipergunakan untuk membiayai kebutuhan yang bersifat jangka panjang. Alokasi pembiayaan jangka panjang biasanya bersifat tangible asset (asset yang bisa disentuh), dan memiliki



nilai jual yang tinggi jika suatu saat dijual kembali. Karena itu penggunaan dana utang jangka panjang ini dipakai untuk kebutuhan jangka panjang, seperti pembangunan pabrik, pembelian tanah gedung, dan sebagainya. Adapun yang termasuk dalam kategori utang jangka panjang ini adalah :

- a. Utang obligasi
- b. Wesel bayar
- c. Utang perbankan yang kategori jangka panjang.

2.4 Volume Penjualan

2.4.1 Pengertian Volume Penjualan

Menurut Mulyadi (2014) penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual dalam menjual barang atau jasa dengan harapan akan memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut. Penjualan adalah suatu proses pertukaran barang atau jasa antara penjual dan pembeli. Jadi dapat disimpulkan bahwa penjualan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang kebutuhan yang telah dihasilkan kepada mereka yang membutuhkan yang telah ditentukan atas tujuan bersama (Mulyadi, 2014).

Pada setiap perusahaan tujuan yang hendak dicapai adalah memaksimalkan profit disamping perusahaan ingin tetap berkembang. Realisasi dari tujuan ini adalah melalui volume penjualan. Volume penjualan adalah tingkat penjualan yang diperoleh perusahaan untuk periode tertentu dalam satuan (unit/total/rupee), volume penjualan yang menguntungkan harus menjadi tujuan perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik JIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Reynaldi (2013), volume penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. Dalam kegiatan pemasaran kenaikan volume penjualan merupakan ukuran efisiensi, meskipun tidak setiap kenaikan volume penjualan diikuti dengan kenaikan laba. Jadi dapat diartikan bahwa volume penjualan adalah jumlah dari kegiatan penjualan suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu ukuran waktu tertentu (Reynaldi, 2013).

2.4.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Volume Penjualan

Menurut Kotler (2016, p. 3), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan penjualan adalah sebagai berikut: (a) Kemampuan penjualan, (b) Kondisi pasar, (c) Modal, (d) Faktor-faktor lain seperti periklanan, peragaan, pemberian hadiah sering mempengaruhi tingkat pembelian yang dilakukan oleh konsumen. Volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu di dalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik (Kotler, 2016). Dimana indikator volume penjualan berikut ini adalah rumusnya:

$$\text{Volume Penjualan} = \text{Total Hutang}$$

Dimana menurut Kotler dan Keller (2016, p. 27), untuk mencari total penjualan rumusnya sebagai berikut :

$$\text{Total Penjualan} = \text{Harga Jual Per Umit} \times \text{Total unit yang dijual}$$

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa volume penjualan merupakan hasil dari kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan dalam usahanya mencapai sasaran yaitu memaksimalkan laba (Kotler, 2016).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5 Biaya Operasional

2.5.1 Pengertian Biaya Operasional

Biaya operasional secara harafiah terdiri dari 2 kata yaitu biaya dan operasional menurut KBBI, biaya berarti uang yang dikeluarkan untuk mengadakan sesuatu, ongkos, belanja, dan pengeluaran. Sedangkan, operasional berarti berhubungan dengan operasi. Biaya Operasional adalah biaya yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan utama. Menyatakan biaya operasional adalah biaya yang menunjukkan sejauh mana efisiensi pengelolaan usaha. Biaya penjualan dan biaya administrasi berhubungan dengan operasi yang dilakukan.

Menurut Jumingan (2017, p. 23), biaya usaha/operasional timbul sehubungan dengan penjualan atau pemasaran barang atau jasa dan penyelenggaraan fungsi administrasi dan umum dari perusahaan yang bersangkutan. Berdasarkan pada tiga definisi diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan kebutuhan perusahaan setiap harinya diluar proses produksi (Jumingan, 2017).

Menurut Supriyono (2012, p. 24), biaya operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan modal kerja. Pengertian dari Biaya Operasional itu sendiri adalah semua biaya yang menunjang penyelenggaraan pelayanan jasa atau semua biaya yang dapat didefinisikan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan jasa (Supriyono, 2012).

Menurut Rudianto (2012) biaya operasional adalah komponen biaya perusahaan di luar biaya produksi. Menurut Ningtyas (2016, p. 13), biaya operasional dinyatakan dengan rumus :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya Operasional = Biaya Pemasaran/Penjualan + Biaya Administrasi dan Umum

Menurut Ningtyas (2016, p. 13) Biaya Operasional memiliki 2 indikator yaitu:

1. Biaya Pemasaran/Penjualan merupakan biaya – biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran/penjualan produk. Contohnya adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gudang perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian – bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, biaya contoh (*sample*).
2. Biaya Administrasi Umum merupakan biaya – biaya untuk mengkoordinasi kegiatan produk dan pemasaran produk. Contohnya biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi, Personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntansi dan biaya fotocopy (Ningtyas, 2016).

2.5.2 Tujuan Biaya Operasional

Menurut (2015) tujuan dari biaya operasi adalah (a) mengkoordinasikan dan mengendalikan arus masukan (*input*) dan keluaran (*output*), serta mengelola penggunaan sumber-sumber daya yang dimiliki agar kegiatan dan fungsi operasional dapat lebih efektif, (b) untuk mengambil keputusan, akuntansi biaya menyediakan informasi biaya masa yang akan datang (*future cost*) karena pengambilan keputusan berhubungan dengan masa depan. Informasi biaya masa yang akan datang tersebut jelas tidak diperoleh dari catatan karena memang tidak dicatat, melainkan diperoleh dari hasil peramalan (Ernawati, 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5.3 Jenis – Jenis Biaya Operasional

Jenis biaya operasi digolongkan sesuai dengan fungsi pokok kegiatan perusahaan. Dalam hal ini biaya pada suatu perusahaan terbagi menjadi 2 kelompok besar, yaitu :

1. Biaya produksi

Keseluruhan biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi yaitu seluruh biaya atau beban dalam mengolah bahan baku menjadi produk jadi atau produk selesai yang siap dijual dan masuk pasar. Biaya produksi dapat digolongkan ke dalam 3 kelompok, yaitu:

a. Biaya bahan baku

Harga bahan baku yang dipakai dalam pengolahan produk.

b. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk tenaga kerja langsung dan manfaatnya dapat diidentifikasi kepada produk tertentu.

c. Biaya overhead pabrik

Seluruh biaya yang digunakan untuk mengkonversi bahan mentah menjadi produk jadi, selain bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung. Elemen-elemen BOP dapat diklasifikasikan :

- 1) Biaya bahan-bahan penolong
- 2) Biaya asuransi pabrik
- 3) Biaya listrik dan air
- 4) Biaya tenaga kerja langsung
- 5) Biaya overhead pabrik lain-lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Beban depresiasi aktiva tetap
- 7) Biaya service dan perawatan aktiva tetap.

2. Biaya non produksi

Dengan semakin tingginya tingkat persaingan dan semakin perkembangan teknologi yang semakin pesat menyebabkan biaya non produksi menjadi teramat penting. Sehingga manajemen berkewenangan untuk mengendalikan informasi mengenai aktivitas dan biaya non produksi tersebut. Pada umumnya, biaya non produksi dapat digolongkan kedalam :

a. Biaya pemasaran

Merupakan biaya yang dikeluarkan khusus untuk melaksanakan kegiatan pemasaran. Contohnya adalah biaya gaji bagian pemasaran, biaya promosi, biaya sewa artis untuk iklan, biaya pamlet.

b. Biaya administrasi dan umum

Merupakan biaya-biaya untuk keseluruhan aktivitas untuk mengkoordinasi aktivitas produksi dan pemasaran produk, contoh biaya ini adalah biaya gaji pegawai bagian keuangan, akuntansi, personalia.

2.6 Perspektif Islam Mengenai Akuntansi

Dalam “*Sejarah Islam*” ditemukan bahwa setelah munculnya Islam di Semananjung Arab di bawah pimpinan Rasulullah SAW dan terbentuknya *Daulah Islamiah* di Madinah yang kemudian di lanjutkan oleh para Khulafaur Rasyidin terdapat undang-undang akuntansi yang diterapkan untuk perorangan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perserikatan (*syarikah*) atau perusahaan, akuntansi wakaf, hak-hak pelarangan penggunaan harta (*hijr*), dan anggaran negara.

Rasulullah SAW pada masa hidupnya juga telah mendidik secara khusus beberapa sahabat untuk menangani profesi akuntan dengan sebutan “*hafazhatul amwal*” (pengawas keuangan). Bahkan Al Quran sebagai kitab suci umat Islam menganggap masalah ini sebagai suatu masalah serius dengan diturunkannya ayat terpanjang, yakni surah Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan fungsi-fungsi pencatatan transaksi, dasar-dasarnya, dan manfaat-manfaatnya, seperti yang diterangkan oleh kaidah-kaidah hukum yang harus dipedomani dalam hal tersebut. Sebagaimana berbunyi :

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُبَ بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْبَ كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۚ وَلَا يَبْخَسَ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ ۖ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيُهُ بِالْعَدْلِ ۚ وَأَسْتَشْهِدُوا شَهِدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ ۚ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ ۚ وَلَا يَأْبَ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ ۖ أَلَّا تَرْتَابُوا ۚ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۚ وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ وَيَعْلَمُ اللَّهُ

اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menuliskan, dan hendaklah orang yang berhutang itu mendiktekan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah, Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” ((Q.S Al- Baqarah : 282), n.d.).*

Dari situ dapat kita simpulkan bahwa dalam Islam telah ada perintah untuk melakukan sistem pencatatan yang tekanan utamanya adalah untuk tujuan kebenaran, kepastian, keterbukaan, dan keadilan antara kedua pihak yang memiliki hubungan muamalah. Yang dalam bahasa akuntansi lebih dikenal dengan istilah *accountability*. Dalam Al Quran disampaikan bahwa kita harus mengukur secara adil, jangan dilebihkan dan jangan dikurangi. Kita dilarang untuk menuntut keadilan ukuran dan timbangan bagi kita, sedangkan bagi orang lain kita menguranginya. Dalam hal ini, Al Quran menyatakan dalam berbagai ayat, antara lain dalam surah Asy-Syu'ara ayat 181-184 yang berbunyi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik JIN Suska Riau

﴿أَوْفُوا الْكَيْلَ وَلَا تَكُونُوا مِنَ الْمُخْسِرِينَ ﴿١٨١﴾ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ﴿١٨٢﴾ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعَثُوا فِي الْأَرْضِ مُمْسِدِينَ ﴿١٨٣﴾ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي خَلَقَكُمْ وَالْجِبِلَّةَ الْأُولَىٰ ﴿١٨٤﴾

Artinya : “Sempurnakanlah takaran dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang merugikan orang lain, dan timbanglah dengan timbangan yang lurus, dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan dan bertakwalah kepada Allah yang telah menciptakan kamu dan umat-umat yang terdahulu”.((Q.S Asy-Syu’ara Ayat 181-184), n.d.)

Kebenaran dan keadilan dalam mengukur (*menakar*) tersebut, menurut Umer Chapra juga menyangkut pengukuran kekayaan, utang, modal pendapatan, biaya, dan laba perusahaan, sehingga seorang Akuntan wajib mengukur kekayaan secara benar dan adil. Seorang Akuntan akan menyajikan sebuah laporan keuangan yang disusun dari bukti-bukti yang ada dalam sebuah organisasi yang dijalankan oleh sebuah manajemen yang diangkat atau ditunjuk sebelumnya. Manajemen bisa melakukan apa saja dalam menyajikan laporan sesuai dengan motivasi dan kepentingannya, sehingga secara logis dikhawatirkan dia akan membonceng kepentingannya. Untuk itu diperlukan Akuntan Independen yang melakukan pemeriksaan atas laporan beserta bukti-buktinya. Kemudian, sesuai dengan perintah Allah dalam Al Quran, kita harus menyempurnakan pengukuran di atas dalam bentuk pos-pos yang disajikan dalam Neraca, sebagaimana digambarkan dalam Surah Al-Israa’ ayat 35 yang berbunyi :

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Artinya : *“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.”* ((Q.S Al- Isra' : 3), n.d.)

Dari paparan di atas, dapat kita tarik kesimpulan, bahwa kaidah Akuntansi dalam konsep Syariah Islam dapat didefinisikan sebagai kumpulan dasar-dasar hukum yang baku dan permanen, yang disimpulkan dari sumber-sumber Syariah Islam dan dipergunakan sebagai aturan oleh seorang Akuntan dalam pekerjaannya, baik dalam pembukuan, analisis, pengukuran, pemaparan, maupun penjelasan, dan menjadi pijakan dalam menjelaskan suatu kejadian atau peristiwa.

2.7 Penelitian Terdahulu

Berikut penelitian terdahulu untuk mengetahui pengaruh total hutang, volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih perusahaan :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ranti Sherlina Darwin (2019)	Pengaruh Perputaran Persediaan, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2017.	Menyatakan bahwa hasil penelitian perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih, sedangkan biaya operasional tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap laba dan volume penjualan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan sub sektor tekstil dan garmen.
2	Nazahah Kusuma Dini (2017)	Pengaruh Total Hutang dan Modal Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2010-2015)	Menyatakan bahwa total hutang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan dan modal kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap laba bersih perusahaan.
3	Muhammad Rizal Nur Irawan (2016)	Pengaruh Modal Usaha Dan Penjualan Terhadap Laba Usaha Pada	Hasil penelitian disimpulkan bahwa, modal usaha dan penjualan mempunyai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
4	Regiana Eka Anjani (2015)	Perusahaan Penggilingan Padi Ud. Sari Tani Tenggerejo Kedungpring Lamongan.	pengaruh yang signifikan terhadap laba usaha, dan variabel penjualan berpengaruh paling dominan terhadap laba usaha UD. Sari Tani.
5	Fadillah Zainnah Ramadhan (2015)	Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (survey pada perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013)	Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa pendapatan usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap laba bersih dan biaya operasional memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sub sektor transportasi.
6	I Wayan Bayu Wisesa, Anjuman Zukhri, Kdek Rei Suwena (2014)	Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Kasus Perusahaan Industri Manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Sub Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI))	Menyatakan bahwa variabel biaya produksi terhadap laba bersih memiliki kontribusi pengaruh positif. Dan biaya operasional terhadap laba bersih memiliki kontribusi pengaruh positif pada Perusahaan Industri Manufaktur Sector Industry Barang Konsumsi Sub Rokok.
7	Putu Rustami, I Ketut Kirya (2014)	Pengaruh Volume Penjualan Mente dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih pada UD. Agung esha karangasem tahun 2013.	Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian volume penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba pada UD.
8	Putu Rustami, I Ketut Kirya (2014)	Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan Terhadap Laba pada Perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis.	Menyatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dari biaya produksi, biaya promosi, dan volume penjualan terhadap laba pada perusahaan Kopi Bubuk Banyuatis Singaraja tahun 2010-2013.
9	Sonnya Nurman Sasongko (2014)	Pengaruh modal kerja dan volume penjualan terhadap laba (studi kasus pada perusahaan industri logam yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012)	Berdasarkan nilai koefisien korelasi hubungan antara modal dengan laba bersih termasuk dalam kategori kuat dengan arah yang positif. Berdasarkan nilai koefisien korelasi hubungan antara volume penjualan dengan laba bersih termasuk dalam kategori kuat dengan arah positif.
9	Meiza Efilia	Pengaruh pendapatan	Hasilnya menemukan bahwa

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Nama Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	(2014)	usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan kimia, dan keramik porselin & kaca yang terdaftar di BEI.	pendapatan usaha berpengaruh signifikan terhadap laba bersih sedangkan biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha.
1	Dimas Bara Brilyanto (2012)	Pengaruh Total Hutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan Pada PT. Krakatau Steel Tbk.	Menyatakan bahwa total hutang memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan dan perputaran aktiva tetap memiliki pengaruh positif terhadap laba bersih perusahaan.

Sumber : *Kumpulan Penelitian Terdahulu.*

2.8 Kerangka Konseptual

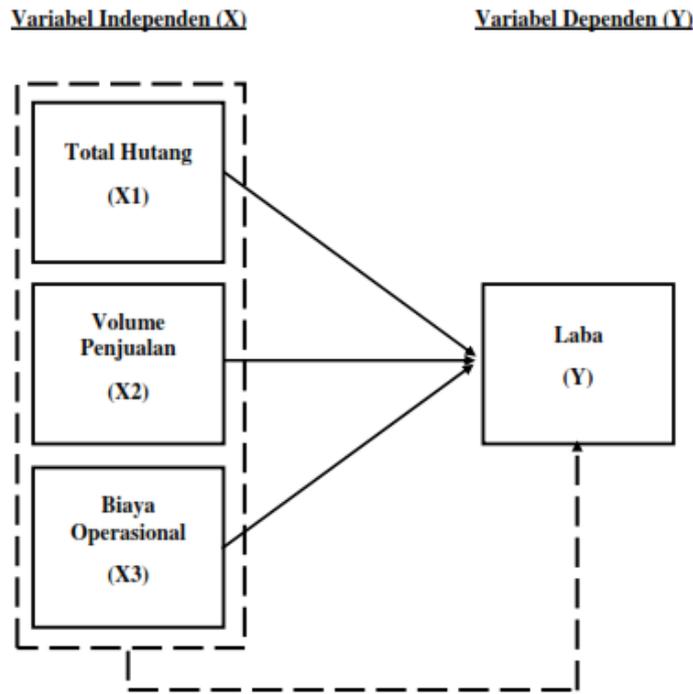
Perusahaan dituntut untuk dapat mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Strategi-strategi yang tepat tersebut dapat memicu kinerja manajemen menjadi semakin baik, karena umumnya masyarakat luas mengukur keberhasilan perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan tersebut yang terlihat dari kinerja manajemen dalam menghasilkan laba dimasa yang akan datang.

Menurut Mulyadi (2014, p. 513) bahwa faktor yang mempengaruhi laba yaitu biaya, harga jual dan volume penjualan. Biaya yang timbul dari perolehan suatu produk/jasa akan mempengaruhi harga jual. Harga jual produk/jasa akan mempengaruhi besarnya volume penjualan. Apabila perusahaan memperoleh laba maka dapat dikategorikan sebagai sinyal baik (*good news*) karena mengindikasikan kondisi perusahaan yang baik. Peningkatan hutang juga akan mempengaruhi besar kecilnya laba perusahaan, yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajibannya (Mulyadi, 2014). Dengan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

demikian kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran**



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

- > : Pengaruh secara Parsial.
- - - - -> : Pengaruh secara Simultan.

2.1.1 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017, p. 63), menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau kuesioner (Sugiyono, 2017). Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

2.9.1.1 Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Bersih

Menurut Nafarin (2013, p. 334), penggunaan hutang bisa dibenarkan sejauh bisa memberikan tambahan laba usaha (EBIT) yang lebih besar dari bunga yang dibayar, dapat dipergunakan. Sedangkan, menambah hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang dan modal sendiri dimaksudkan untuk ekspansi, yaitu memperluas kegiatan perusahaan, memperluas kegiatan produksi, memperluas kegiatan pemasaran dengan tujuan memperoleh laba sebesar-besarnya, dengan peningkatan kegiatan produksi dan pemasaran (*ekspansi*) sebagai akibat peningkatan pembelanjaan dengan hutang dan modal sendiri dapat memperbesar laba (Nafarin, 2013).

Penelitian mengenai Pengaruh Total Hutang Terhadap Laba Perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Kusuma (2017) pada variabel total hutang menunjukkan bahwa total hutang berpengaruh signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Brilyanto, 2012; Fitra, 2018; Sasongko, 2014). Namun, berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2018) pada variabel total hutang menunjukkan bahwa total hutang memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap laba bersih perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh (Astuti, 2018; Diana, 2021; Jholant, 2019; Zahara, 2018).

Ketika hutang bertambah diharapkan bahwa laba juga akan ikut bertambah. Salah satu faktor yang mempengaruhi besar kecilnya laba usaha yang diterima perusahaan adalah modal. Apabila manajemen memilih hutang sebagai alternatif sumber modal, maka manajemen perusahaan dituntut untuk bekerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

keas agar penggunaan modal tersebut dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan, sehingga perusahaan dapat berkembang dengan baik dan mampu membayar hutang tersebut kepada kreditor, baik pokok maupun bunganya. Total hutang perusahaan adalah salah satu faktor bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi. Keditur memandang perusahaan yang memiliki resiko utang terhadap ekuitas tinggi akan lebih berisiko, hal ini menyebabkan para investor tidak ingin mendanai perusahaan terkait sebanyak pendanaan dari kreditor, karena dinilai perusahaan tersebut tidak memiliki kinerja yang baik.

H₁ : Total Hutang Berpengaruh Positif Terhadap Laba Bersih

2.8.1.2 Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih

Penjualan merupakan saat yang kritis dalam operasi perusahaan sehingga menjadi standar utama dalam pengakuan pendapatan Suwardjono (2015). Hal ini yang menjadi tolok ukur peningkatan laba pada perusahaan yaitu peningkatan laba tidak terlepas dari indikator-indikator yang mendukungnya yaitu pendapatan. Ada hubungan yang erat mengenai volume penjualan terhadap peningkatan laba bersih perusahaan, karena dalam hal ini akan timbul jika penjualan produk lebih besar dibandingkan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan. Faktor utama yang mempengaruhi laba besar kecilnya laba adalah pendapatan yang diperoleh dari hasil penjualan dagangan (Suwardjono, 2015).

Penelitian mengenai Pengaruh Volume Penjualan Terhadap Laba Perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Wisesa (2014), menemukan bahwa volume penjualan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada perusahaan. Hasil penelitian didukung oleh (Fitrihartini, 2014; Hidayanti, 2019;

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Sasongko, 2014; Teratai, 2017). Namun, berbeda dengan penelitian (Sherlina, 2019; Tumanggor, 2017), menemukan bahwa volume penjualan memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap laba pada perusahaan.

Volume penjualan dan biaya sangatlah berpengaruh terhadap laba bersih. Volume penjualan yang meningkat serta biaya yang efisien mestinya sangat mempengaruhi peningkatan laba yang dicapai oleh perusahaan dan demikian pula sebaliknya. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang erat antara volume penjualan dengan peningkatan laba bersih perusahaan, semakin tinggi volume penjualan suatu produk maka akan mengakibatkan peningkatan keuntungan perusahaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan nominal laba bersih setiap tahunnya meningkat seiring dengan meningkatnya volume penjualan.

H₂ : Volume Penjualan Berpengaruh Positif Terhadap Laba Bersih

2.8.1.3 Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih

Menurut peneliti Anjani (2015) bahwa pengaruh yang signifikan antara pendapatan usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih, dimana pendapatan usaha dan biaya operasional mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding lurus, artinya ketika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan.

Biaya operasional adalah biaya atau beban yang mempunyai peran besar dalam memprovokasi keberhasilan perusahaan guna menjangkau tujuannya. Karena, produk yang didapatkan perusahaan melewati proses produksi yang panjang dan produk harus sampai di konsumen melewati

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



serangkaian kegiatan yang saling menunjang. Tanpa kegiatan operasional yang terarah maka produk yang didapatkan tidak bakal mempunyai manfaat untuk perusahaan.

Penelitian mengenai Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Perusahaan sudah pernah dilakukan oleh Efilia (2014), menemukan bahwa biaya operasional tidak berpengaruh signifikan terhadap laba usaha. Hasil penelitian ini didukung oleh (Rahayu, 2011; Sherlina, 2019). Namun berbeda dengan penelitian Ramadhan (2015) menemukan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih. Hasil penelitian didukung oleh (Fahmi, 2018; Novia, 2020; Wisesa, 2014).

Perolehan laba bersih sangat ditentukan oleh biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Semakin biaya bisa ditekan seminimal mungkin akan berpengaruh terhadap meningkatnya laba bersih perusahaan. Apabila suatu perusahaan dapat menekan biaya operasional sekecil mungkin, maka suatu perusahaan akan dapat meningkatkan laba bersih secara optimal, demikian sebaliknya bila terjadi pemborosan terhadap biaya maka akan menyebabkan laba menurun.

H₃ : Biaya Operasional Berpengaruh Negatif Terhadap Laba Bersih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Menurut Sugiyono (2015, p. 297), metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *assosiatif* (Sugiyono, 2015).

Menurut Juliandi (2014, p. 86) pendekatan *assosiatif* bertujuan untuk menganalisis permasalahan hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya yaitu variabel terkait dan variabel bebas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, hal ini dikarenakan data yang digunakan berupa angka-angka. Kemudian, variabel terikatnya (*dependent variable*) adalah laba bersih, sedangkan variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini adalah total hutang, volume penjualan dan biaya operasional (Juliandi, 2014).

3.2 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, p. 59), objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014).

Menurut Husein (2011, pp. 28–29) diartikan sebagai objek penelitian fokus terhadap apa dan atau siapa yang dijadikan obyek penelitian, meliputi juga



kan dan di mana penelitian dilakukan, dan bisa ditambahkan dengan hal-hal lain yang dianggap perlu (Husein, 2011).

Obyek penelitian atau titik perhatian dalam penelitian ini adalah total hutang, volume penjualan, biaya operasional (*Independen variable*) dan laba bersih (*Denpenden variable*) pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. Adapun penelitian ini mulai dilakukan pada tanggal 28 Oktober 2020 sampai dengan selesai.

3.3 Sumber dan Jenis Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015, p. 137), sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2015). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia <http://www.idx.co.id> serta data yang dibutuhkan berupa laporan keuangan tahunan (*annual report*) yang diterbitkan oleh perusahaan, jurnal-jurnal dan literatur-literatur lainnya yang berhubungan dengan objek penelitian. Pada saat yang sama, sesuai dengan kategori yang dikumpulkan, data yang digunakan adalah data panel.

3.3.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2012, p. 225) adalah semua data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan yang berhubungan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tidak dipublikasikan. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan-laporan keuangan yang berhubungan dengan topik permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2012). Data yang digunakan yaitu laporan tahunan yang telah dipublikasikan, berupa laporan neraca dan laporan laba-rugi perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan (*Library Research*) dilakukan untuk memperoleh data ataupun teori yang dibutuhkan peneliti dalam melakukan penelitiannya. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan membaca literatur-literatur ataupun buku-buku yang memuat teori yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian serta dapat dilakukan dengan menggunakan media internet sebagai sarana tambahan dalam mencari informasi mengenai teori ataupun data-data yang diperlukan dalam menjawab permasalahan dalam penelitian yang dilakukan.

3.4.2 Dokumentasi

Metode pengamatan (*observasi*) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan khususnya laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan melalui studi ke perpustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur berupa buku-buku, artikel, situs web dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti. Studi ke perpustakaan bertujuan untuk mendapatkan sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2012, p. 62), mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Adapun populasi dari penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2020.

3.5.2 Sampel

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2012, p. 116), adalah sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode *purposive sampling*, dimana yang dimaksud dengan *purposive sampling* merupakan penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan yang telah dipublikasikan selama 4 periode tahun 2017-2020. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perusahaan tersebut bergerak dalam perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah diaudit berturut-turut untuk periode 2017-2020.
2. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2017-2020.
3. Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang memperoleh laba bersih periode 2017-2020.

Adapun proses pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel III.1 dibawah ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Proses Pemilihan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan Pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.	26
2	Perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang tidak menyajikan laporan keuangan secara lengkap periode 2017-2020.	(5)
3	Perusahaan Pertambangan sub sektor batubara yang mengalami kerugian periode 2017-2020.	(9)
Total Sampel yang di gunakan		12
Jumlah Unit Analisis (12 Perusahaan * 4 Tahun)		48

Sumber: www.idx.co.id (data diolah,2020).

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah terdiri atas 12 perusahaan pertambangan batubara. Berikut ini adalah 12 nama perusahaan pertambangan sub sektor batubara dari tahun 2017-2020 yang dipilih menjadi objek dalam penelitian ini yaitu :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
3	BYAN	Bayan Resources Tbk
4	DEWA	Darma Henwa Tbk
5	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
6	HRUM	Harum Energy Tbk
7	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
8	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
9	MYOH	Samindo Resources Tbk
10	PTBA	Bukit Asam (persero) Tbk
11	PTRO	Petrosea Tbk
12	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk

Sumber: www.idx.co.id

3.6 Defenisi Operasional Variabel

Menurut definisi Sugiyono (2012, p. 96), bentuk variabel penelitian harus ditentukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tentang hal itu dan kemudian menarik kesimpulan (Sugiyono, 2012).

3.6.1 Variabel Terkait (Dependen Variable)

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laba bersih. Menurut Kasmir (2014, p. 303), laba bersih (*net profit*) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Laba bersih dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba sebelum pajak dengan beban pajak penghasilan (Kasmir, 2014). Laba bersih dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Laba Bersih} = \text{Laba Sebelum Pajak} - \text{Pajak Penghasilan}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Variabel Bebas (Independen Variable)

Variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi variabel lain. Menurut definisi Sugiyono (2012, p. 59) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau penyebab terjadinya variabel dependen (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menggunakan variabel bebas, yaitu:

1. Total Hutang

Menurut Fahmi (2015, p. 160) , hutang adalah kewajiban (*liabilities*). Maka *liabilities* atau hutang merupakan kewajiban yang dimiliki oleh pihak perusahaan yang bersumber dari dana eksternal baik yang berasal dari sumber pinjaman perbankan, leasing, penjualan obligasi dan sejenisnya (Irham, 2015). Dalam penelitian ini, Menurut Samryn (2012, p. 37), hutang dikelompokkan menjadi dua, yaitu hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang (Samryn, 2012). Yang bisa dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Hutang} = \text{Hutang Jangka Pendek} + \text{Hutang Jangka Panjang}$$

2. Volume Penjualan

Menurut Kotler (2014, p. 184), volume penjualan adalah barang yang terjual dalam bentuk uang untuk jangka waktu tertentu dan didalamnya mempunyai strategi pelayanan yang baik (Kotler, 2014). Dimana indikator volume penjualan berikut ini adalah rumusnya:

$$\text{Volume Penjualan} = \text{Total Penjualan}$$

Dimana menurut Kotler (2016, p. 27), untuk mencari total penjualan rumusnya sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total Penjualan = Harga Jual Per Unit x Total Unit yang dijual

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa volume penjualan merupakan hasil dari kegiatan penjualan yang dilakukan perusahaan dalam usahanya mencapai sasaran yaitu memaksimalkan laba.

Biaya Operasional

Menurut Supriyono (2011, p. 43), biaya Operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan modal kerja (Supriyono, 2011). Dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Biaya Operasional} = \text{Biaya Pemasaran/Penjualan} + \text{Biaya Administrasi dan Umum}$$

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai total hutang, volume penjualan dan biaya operasional terhadap laba bersih pada perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Total Hutang (TH)	Menurut Samryn L. M (2012:38) Kewajiban merupakan kelompok utang yang masih harus dilunasi kepada pihak ketiga. Untuk utang-utang yang jatuh tempo dalam	Hutang = Hutang Jangka Pendek + Hutang Jangka Panjang (Samryn,L.M. 2011:37)	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	waktu kurang dari 1 tahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka pendek. Sementara utang-utang yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari setahun dikelompokkan sebagai kewajiban jangka panjang.		
Volume Penjualan (VP)	Menurut Freddy Rangkuti dalam Ericson Damanik (2013), volume penjualan adalah pencapaian yang dinyatakan secara kuantitatif dari segi fisik atau volume atau unit suatu produk. Dalam kegiatan pemasaran kenaikan volume penjualan merupakan ukuran efisiensi, meskipun tidak setiap kenaikan volume penjualan diikuti dengan kenaikan laba. Jadi dapat diartikan bahwa volume penjualan adalah jumlah dari kegiatan penjualan suatu produk atau jasa yang dihasilkan oleh perusahaan dalam suatu ukuran waktu tertentu	<p>Volume Penjualan = Total Penjualan</p> <p>Kotler dan Keller (2016:27)</p> <p>Untuk mencari volume penjualan menggunakan rumus:</p> <p>Total Penjualan = Harga Jual per unit x total unit yang dijual</p> <p>Dwi Prastowo dan Rifka Julianty (2002:148)</p>	Nominal
Biaya Operasional (BO)	Menurut Supriyono (2011:43) Biaya Operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan pelaksanaan modal kerja. Pengertian dari Biaya Operasional itu sendiri adalah semua biaya yang menunjang penyelenggaraan pelayanan jasa atau semua biaya yang dapat didefinisikan mempunyai hubungan langsung dengan penyelenggaraan pelayanan	<p>Biaya Operasional = Biaya Pemasaran/Penjualan + Biaya Administrasi dan Umum</p> <p>Widilestariningtyas et. al. (2012:13)</p>	Nominal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Laba (L)	Menurut Kasmir (2014:303) laba bersih (<i>net profit</i>) adalah laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak. Sejalan dengan pendapat Kasmir, menurut Sasongko, dkk (2015:157) menyatakan, laba bersih adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan setelah dikurangi dengan pajak penghasilan.	Laba Bersih = Laba Sebelum Pajak – Pajak Penghasilan (Hery, 2016:199)	Nominal

Sumber : *Data Diolah Peneliti, 2020.*

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa analisis, yang diuraikan sebagai berikut :

3.7.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Analisis ini umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa : frekuensi, tendensi sentral (*rata-rata, median, modus*), dispersi (*deviasi standar dan varian*) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur efek *Indonesian Exchange Company* (IDX). Dalam penelitian ini, analisis regresi data panel yang digunakan. Menurut Basuki (2016, p. 276), data panel adalah data yang terdiri dari kombinasi data deret waktu dan penampang. Dengan kata lain, data panel dari beberapa objek data mencakup waktu tertentu (Basuki, 2016). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam data *time series* dan *cross section*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan analisis regresi data panel dan *Eviews versi 9.0*.

3.8 Uji Asumsi Klasik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati normal. Data harus didistribusikan normal untuk variabel *independen* (total hutang, volume penjualan dan biaya operasional). Untuk menguji apakah data yang digunakan telah memenuhi asumsi tersebut, maka dalam penelitian ini untuk mengambil keputusan terdistribusi normal tidaknya residual secara sederhana dengan membandingkan nilai Probabilitas JB (*Jarque-Bera*) hitung dengan nilai alpha 0,05 (5%) pada output *eviews versi 9.0*. Menurut Ghozali (2013, p. 160) dikatakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memenuhi normalitas jika nilai residual yang dihasilkan lebih besar dari 0,05, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Probabilitas $JB > 0,05$ maka, H_0 diterima, dapat disimpulkan bahwa residual terdistribusi secara normal
2. Probabilitas $JB < 0,05$ maka, H_0 ditolak, maka tidak dapat dikatakan bahwa residual terdistribusi secara normal (Ghozali, 2013).

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013, p. 105) Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen atau tidak. Jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikolinier (Ghozali, 2013).

Dalam penelitian ini, penulis akan mempelajari multikolinieritas dengan menguji koefisien korelasi berpasangan tinggi (r) antara variabel 0 penjelas. Menurut Ghozali (2013, p. 106), aturan praktisnya, jika koefisien korelasi cukup tinggi (diatas 0,90), maka terindikasi adanya multikolinieritas dalam model. Sebaliknya, jika koefisien korelasi rendah, diasumsikan bahwa model tersebut tidak mengandung multikolinieritas (Ghozali, 2013). Uji koefisien korelasinya yang mengandung unsur kolinearitas, misalnya variabel X_1 dan X_2 . Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Bila $r < 0,90$ maka tidak terdapat Multikolinearitas yang serius.
2. Bila $r > 0,90$ (maka terdapat Multikolinearitas yang serius).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.8.3 Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013, p. 139), uji heterokedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah ketidaksamaan varians dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Suatu model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas (nilai $> 0,05$). Heteroskedastisitas terjadi apabila residual dari model yang diamati tidak memiliki varians yang konstan. Hal ini akan memunculkan salah penaksiran pada model OLS dan koefisien OLS akan salah (Ghozali, 2013). Pengujian ini menggunakan uji *White* dilakukan dengan melihat nilai *Obs*R-squared*. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Apabila semua variabel independen memiliki nilai *Obs*R-squared* prob. *Chi-squared* $>$ alpha 0,05. Maka, tidak terdapat Heterokedastisitas.
2. Apabila semua variabel independen memiliki nilai *Obs*R-squared* atau probabilitas *Chi-squared* $<$ alpha 0,05. Maka terdapat Heterokedastisitas.

3.8.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode 1 dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Menurut Ghozali (2013, p. 111) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi menggunakan uji Durbin Weston (*DW test*), uji Durbin Weston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mengisyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lagi diantara variabel independen (Ghozali, 2013).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Ismail University of Sultan Syarif Kasim Riau

Salah satu uji yang digunakan untuk melihat adanya terjadi autokorelasi yaitu uji *Lagrange Multiplier* (LM Test) atau uji *Breusch-Godfrey*. Dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai $\alpha = 5\%$. Apabila nilai probabilitas $> 0,05$, maka tidak terjadi autokorelasi dan sebaliknya.

3.9 Analisis Regresi Data Panel

3.9.1 Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Widarjono (2013, p. 229), data panel adalah gabungan antara data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* meliputi satu objek atau individu, yang disusun berdasarkan urutan waktu data harian, bulanan, kuartalan, atau tahunan. Data *cross section* terdiri dari atas beberapa atau banyak objek, dengan beberapa jenis data dalam suatu periode waktu tertentu (Widarjono, 2013). Penggabungan dari kedua jenis data dilihat dari variabel terikat yang terdiri dari beberapa daerah (*cross section*) namun dalam berbagai periode waktu (*time series*). Sedangkan data *time series* yaitu data dari suatu objek yang terdiri dari beberapa periode (runtut waktu), umumnya disajikan dalam bentuk tahunan. Secara umum menggunakan data panel akan menghasilkan intersep dan slop koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu, maka ada beberapa kemungkinan yang akan muncul :

1. Diasumsikan intersep dan slop adalah tetap sepanjang waktu dan perusahaan dan perbedaan intersep dan slop dijelaskan oleh variabel gangguan.
2. Diasumsikan slop adalah tetap tetapi intersep berbeda antar Perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Disumsikan slop tetap tetapi intersep baik antar waktu maupun antar perusahaan.
4. Diasumsikan intersep dan slop berbeda antar perusahaan.
5. Diasumsikan intersep dan slop berbeda antar waktu dan antar perusahaan.

Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat ditaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. Model estimasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$L_{it} = \beta_0 + \beta_1 TH_{it} + \beta_2 VP_{it} + \beta_3 BO_{it} + e_{it}$$

Keterangan :

L_{it}	= Laba
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien variabel independent
TH_{it}	= Total Hutang
VP_{it}	= Volume Penjualan
BO_{it}	= Biaya Operasional
e_{it}	= Error

Menurut Basuki (2016, p. 276), ada beberapa metode yang bisa digunakan untuk mengestimasi model regresi dengan data panel sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Koefisien Tetap Antar Waktu dan Individu (*Common Effect*)

Teknik paling sederhana untuk mengestimasi data panel adalah dengan mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Dengan hanya menggabungkan data tersebut tanpa melihat perbedaan antar waktu dan individu maka bisa menggunakan model OLS untuk mengestimasi model panel. Model ini dikenal dengan estimasi *common effect*. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dapat dituliskan persamaan sebagai berikut:

$$L_{it} = \beta_0 + \beta_1 TH_{it} + \beta_2 VP_{it} + \beta_3 BO_{it} + e_{it}$$

2. Slop Konstan Tetapi Intersep Berbeda Antar Individu (*Fixed Effect*)

Model ini mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Model estimasi ini seringkali disebut dengan teknik *Least Squares Dummy Variables* (LSDV). Model *Fixed Effect* dengan teknik Dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$L_{it} = \beta_0 + \beta_1 TH_{it} + \beta_2 VP_{it} + \beta_3 BO_{it} + e_{it}$$

3. Estimasi dengan Pendekatan *Random Effect*

Dimasukkannya variabel *dummy* didalam model *fixed effect* bertujuan untuk mewakili ketidaktahuan tentang model yang sebenarnya. Namun, ini juga membawa konsekuensi berkurangnya derajat kebebasan yang pada akhirnya mengurangi parameter. Masalah ini bisa diatasi dengan menggunakan variabel gangguan dikenal dengan metode *random*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

effect. Didalam model ini akan mengestimasi data panel dimana variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar perusahaan (Basuki, 2016). Adapun persamaan untuk metode Random Effect adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} L_{it} &= (\beta + \mu_i) + \beta_1 \ln TH_{it} + \beta_2 \ln VP_{it} + \beta_3 \ln BO_{it} + e_{it} \\ &= \beta_0 + \beta_1 \ln TH_{it} + \beta_2 \ln VP_{it} + \beta_3 \ln BO_{it} + (e_{it} + \mu_i) \end{aligned}$$

$$L_{it} = (\beta_0 + \beta_1 \ln TH_{it} + \beta_2 \ln VP_{it} + \beta_3 \ln BO_{it} + V_{it})$$

Dimana

$$V_{it} = e_{it} + \mu_i$$

3.9.2 Pemilihan Model Regresi

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki, yaitu : *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

1. F Test (*Chow Test*)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Metode } common \text{ effect}$$

$$H_1 : \text{Metode } fixed \text{ effect}$$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Squar* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

Apabila dari hasil uji tersebut ditentukan model *Common Effect* yang digunakan, maka tidak perlu melakukan Uji Hausman. Namun apabila dari hasil Uji Chow menentukan model *Fixed Effect* yang digunakan, maka perlu melakukan uji lanjutan yaitu Uji Hausman untuk menentukan model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang digunakan.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

3. Uji LM Test

Uji *LM* digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bisa juga dinamakan uji signifikan *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch-Pagan (1980). Uji *LM* Bruesch-Pagan ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \text{Metode } common \text{ effect}$$

$$H_1 : \text{Metode } random \text{ effect}$$

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *random effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$ atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

3.10 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis ialah satu cara dalam statistika untuk menguji parameter populasi berdasarkan statistik sampelnya, untuk dapat diterima atau ditolak pada tingkat signifikansi tertentu. Pada prinsipnya pengujian hipotesis ini adalah membuat kesimpulan sementara untuk melakukan penyanggahan dan atau pembenaran dari masalah yang akan ditelaah. Sebagai wahana untuk menetapkan kesimpulan sementara tersebut kemudian ditetapkan hipotesis nol dan hipotesis alternatifnya.

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis nol (H_0) tidak ada pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan terdapat pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen.

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen Total Hutang (TH), Volume Penjualan (VP), Biaya Operasional (BO), dan Laba Bersih (L) dengan tahapan sebagai berikut:

3.10.1 Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan Ghazali (2013, p. 101), uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk melakukan uji f ini dilakukan dengan membandingkan hasil tingkat signifikan yang muncul dengan tingkat kepercayaan 95% atau pengujian dilakukan dengan taraf signifikansi 0.05 (5%) (Ghozali, 2013). Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya semua variabel independen (Total Hutang, Volume Penjualan dan Biaya Operasional) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Laba Bersih).
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk $\alpha = 5\%$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya semua variabel independen (Total Hutang, Volume Penjualan dan Biaya Operasional) secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen (Laba Bersih).

3.10.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghazali (2013, p. 97), nilai R-Square adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Jika, R^2 sama dengan nol, maka variabel independent tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan satu atau mendekati satu, maka variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013).

3.10.3 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013, p. 98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013). Penolakan atau penerimaan hipotesis berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel.
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen dengan variabel.

Adapun rumus yang digunakan dalam menguji hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = n - k - 1 : \alpha/2$$

Keterangan :

- | | | |
|---|---|-----------------------|
| n | = | Jumlah Sampel |
| k | = | Jumlah Variabel Bebas |
| 1 | = | Konstanta |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan hasil penelitian pada bab I sampai dengan bab V mengenai Pengaruh Total Hutang, Volume Penjualan Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020, maka dapat ditarik kesimpulan dari hasil analisis regresi data dengan alat bantu *Eviews Versi 9.0* dan pengujian hipotesis. Berikut ini adalah kesimpulan dan saran dalam penelitian ini, yaitu :

1. Total Hutang (TH) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (L) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Karena, semakin tinggi tingkat hutang tidak menjamin manajemen perusahaan untuk meningkatkan laba. Total hutang mungkin memiliki pengaruh terhadap laba, tetapi belum tentu mampu mendorong pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan laba agar dinilai baik oleh investor dan auditor demi keberlangsungan perusahaan dimasa mendatang. Meskipun tingkat hutang mempengaruhi kestabilan perusahaan dengan kemampuan membiayai operasional perusahaan, namun penggunaan hutang yang besar juga akan berpengaruh terhadap beban bunga yang akan ditanggung sehingga dapat menurunkan laba perusahaan, karena laba yang dihasilkan perusahaan akan cenderung

diserahkan kreditur sebagai pembayaran hutang. Hal ini tentu berpengaruh terhadap tinggi atau rendahnya laba perusahaan.

2. Volume Penjualan (VP) berpengaruh positif signifikan terhadap Laba Bersih (L) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Artinya, setiap terjadi peningkatan volume penjualan mengakibatkan peningkatan laba bersih. Karena semakin banyak produk yang terjual maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan sehingga menyimpulkan peningkatan laba perusahaan.

3. Biaya Operasional (BO) tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (L) pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Karena, biaya atau beban operasional perusahaan tidak sepenuhnya dikeluarkan dari pendapatan yang dihasilkan dari penjualan, tetapi perusahaan menyediakan modal yang besar yang berasal dari investor untuk menutupi biaya atau beban operasional. Sehingga, naik turunnya beban operasional tidak mempengaruhi laba bersih yang dihasilkan perusahaan atau biaya operasional yang dikeluarkan relatif tetap/tidak berubah dari waktu ke waktu, kecuali perusahaan menciptakan kebijakan baru untuk merubah kinerja perusahaan. Jadi, apabila biaya operasional yang tetap jumlahnya maka tidak berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh oleh suatu perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Total Hutang, Volume Penjualan dan Biaya Operasional berpengaruh secara simultan terhadap laba bersih pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. Berdasarkan hasil analisis regresi, menunjukkan bahwa kontribusi seluruh variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen sebesar 53.23%.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka penulis memberikan saran yang baik bagi perusahaan, investor dan pihak lain, yaitu :

1. Bagi Perusahaan

Bagi Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai bahan masukan dalam bentuk pemikiran, informasi dan pengambilan keputusan atas kebijakan yang diterapkan untuk merencanakan strategi dalam memperoleh laba bersih. Meskipun tingkat hutang mempengaruhi kestabilan perusahaan dengan kemampuan membiayai operasional, namun penggunaan hutang yang besar juga akan berpengaruh terhadap laba perusahaan. Apabila perusahaan ingin memperoleh laba bersih yang besar, maka perusahaan harus mampu menekan biaya terlebih dahulu, apabila penjualan produk lebih besar dibandingkan biaya yang dikeluarkan maka perusahaan pasti akan memperoleh laba bersih.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Investor

Bagi Investor diharapkan penelitian ini berguna untuk memberikan gambaran tentang layak atau tidaknya perusahaan tersebut untuk di tanami modal yaitu melalui laporan keuangan maupun melalui gambaran perkembangan perusahaan dan para investor sebaiknya melakukan analisa pada faktor-faktor lain untuk meminimalisasi resiko investasi. Para investor dapat melihat pada laporan keuangan perusahaan yang akan ditanami modal, apabila memiliki aktiva yang selalu meningkat dan hutang sedikit maka perusahaan tersebut layak untuk ditanami modal.

3. Bagi Pihak Lain

Bagi peneliti selanjutnya, keterbatasan dalam penelitian ini hendaknya lebih disempurnakan lagi diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar referensi baik untuk melakukan penelitian selanjutnya maupun informasi dasar sebelum melakukan investasi di sebuah perusahaan nantinya. Misalnya melakukan penelitian dengan salah satu variabel yang diteliti penulis kemudian menggunakan variabel lain untuk melakukan perbandingan. Selain itu, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk memperluas variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh lebih besar terhadap laba perusahaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- (QS Al- Baqarah : 282). (n.d.).
- (QS Al- Isra' : 3). (n.d.).
- (QS Asy-Syu'ara Ayat 181-184). (n.d.).
- Amrani. (2015). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2004-2013). *Skripsi. Universitas Komputer Indonesia. (10) Dalam e- Journal, 10, 1-11.* http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/662/jbptunikompp-gdl-regianaeka33056-6-unikom_r-l.pdf (15 November 2016)
- Asuti. (2018). *Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.* Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.
- Baridwan. (2014). *Intermediate Accounting.* Yogyakarta : BPFE.
- Basuki. (2016). *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis : Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews.* Rajawati Pers.
- Bimantara. (2019). Pengaruh Hutang Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Survei Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2018). *E-Jurnal Akuntansi, Hal.1-10.* yoga.rhadyantama@gmail.com
- Briyanto. (2012). Pengaruh Total Hutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Laba Perusahaan pada PT. Krakatau Steel Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis, Hal. 1-14.*
- Dina. (2021). Pengaruh Hutang, Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2018. *Jurnal Manajemen, 7, Hal.25-42.*
- Efria. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi. e-Journal Universitas Mariti Universitas Maritim Raja Ali Haji., Hal.1-15.*
- Erawati. (2015). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih dengan Perputaran Persediaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Dan Riset Manajemen, Vol,4.*
- Fahmi. (2018). Pengaruh Pendapatan Usaha, Biaya Operasional, dan Volume

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018. *Journal of Accounting*, Hal. 14-20.

Fitria. (2018). Pengaruh Aktiva, Total Hutang dan Modal Sendiri Terhadap Profitabilitas (Return On Equity) Pada Perusahaan Retail Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Skripsi Thesis, UIN SUSKA RIAU*.

Fitrihartini. (2014). Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014). *Jurnal Ekonomi Indonesia*.

Ghozali. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. 21 Update PLS Regresi. Edisi Ketujuh*. Semarang : BPFE.

Handayani. (2018). Analisis Pengaruh Hutang Terhadap Laba Bersih Pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero). *Jurnal Riset Akuntansi & Bisnis, 18*(1), Hal.39-50.

Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.

Hidayanti. (2019). Pengaruh Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Journal of Accounting, 1*, Hal.88-99.

Husein. (2011). *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis (Sebelas)*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Irfham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan II. Bandung : Alfabeta, CV.

Irfham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung : Alfabeta.

Irfham. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung : Alfabeta, CV.

Jhuliant. (2019). Pengaruh Penjualan, Biaya Operasional, Total Hutang, Perputaran Persediaan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2017. *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM), 6*(2), Hal.99-108. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v6i2.2177>

Juliandi. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Medan : UMSU.

Junggingan. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.

Kamir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kasim, (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Pertama)*. Cetakan Ke Tujuh. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kotler. (2014). *Manajemen Pemasaran (Tiga Belas)*. Jakarta : Erlangga.
- Kotler. (2016). *Marketing Manajemen (15th ed.)*. Jakarta : Person Education, Inc.
- Kusuma. (2017). Pengaruh Total Hutang dan Modal Kerja Terhadap Laba Bersih Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2015. *Diploma Thesis, Universitas Komputer Indonesia.*, Hal. 1-18.
- Martani. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Muchlisin. (2013). Pengertian, Unsur dan Jenis-Jenis Laba. *22 September 2013*. <https://www.kajianpustaka.com/2013/09/pengertian-unsur-dan-jenis-jenis-laba.html>
- Muchlisin. (2014). Hutang (Pengertian, Jenis dan Faktor yang Mempengaruhi). *14 Juli, 2020*. <https://www.kajianpustaka.com/2020/07/hutang-pengertian-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html>
- Mulyadi. (2014). *Akuntansi Biaya. Edisi-5*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Nafarin. (2013). *Penganggaran Perusahaan (Ketiga)*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ningtyas. (2016). *Akuntansi Biaya (Pertama)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Novia. (2020). Pengaruh Biaya Operasional, Biaya Produksi, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Perusahaan Manufaktur Sektor Dasar Industri dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. *STIE Akuntansi Dan Bisnis Internasional*, 3(2), Hal.71-80.
- Pradi. (2012). *Memahami Laporan Keuangan Sesuai IFRS dan PSAK*. Jakarta : PPM.
- Rahmawati. (2014). Pengaruh Rasio dan Kebijakan Dividen Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, Vol. 03.
- Rahayu. (2011). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Laba Operasi Pada CV. Jassa Riau Advertising Pekanbaru. *Skripsi Thesis, Universitas Islam Negeri Sulthan Syarif Kasim, Riau*.
- Ramadhan. (2015). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (kasus Perusahaan Industri Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Sub Rokok yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Jurnal Akuntansi. Thesis (Diploma)*.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://elib.unikom.ac.id/gdl.php?mod=browse&op=rea>

- Reynaldi. (2013). Pengaruh Biaya Promosi dan Harga Jual Terhadap Volume Penjualan CV. Fortuna Motor Tasikmalaya. Skripsi. *E-Jurnal*. journal.unsil.ac.id/download.php?id=3134, diakses 21 Oktober 2019.
- Rismawati. (2016). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Hutang, dan Umur Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food & Beverages di BEI Periode 2012-2014*. 1(2), Hal. 111-126.
- Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Samryn. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Jakarta : PT Kencana Perdana Media Group.
- Sasongko. (2014). Pengaruh Modal Kerja Dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Logam Yang Terdaftar DI BEI Tahun 2010-2012. *E-Jurnal UNIKOM*, Hal.1-13.
- Setiana. (2012). Pengaruh Hutang Jangka Panjang Terhadap Profitabilitas PT. Ramayan Lestari Sentosa. *STIE Kesatuan, Perpustakaan Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan*.
- Sherlina. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan, Biaya Operasional dan Volume Penjualan Terhadap Laba Bersih Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017 [Universitas Komputer Indonesia]. In *Sarjana Thesis*. <http://repo.stkip-pgrisumbar.ac.id/id/eprint/7173/2/14090131>
- Sudana. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Jakarta : Erlangga.
- Supriyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan E&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methode)*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Supriyono. (2011). *Akuntansi Biaya (Kedua)*. Yogyakarta: BPFE.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Supriyono. (2012). *Akuntansi Biaya Perencanaan dan Pengendalian Biaya serta Pembuatan Keputusan*. Yogyakarta: BPFE.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Gajah Mada University Press.
- Suardjono. (2010). *Teori Akuntansi : Perencanaan Pelaporan Keuangan* (Edisi Keti). Yogyakarta : BPEE.
- Suardjono. (2015). *Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPEE.
- Tandiontong. (2016). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*.
- Teatai. (2017). Pengaruh Modal Kerja dan Hutang Terhadap Laba Bersih (Survey Para Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di BEI 2011-2015. *E-Jurnal Administrasi Bisnis*, 5(2), Hal. 297-308.
- Tumanggor. (2017). Pengaruh Biaya Operasional, Volume Penjualan, Modal Kerja, Dan Perputaran Aktiva Terhadap Laba Bersih Perusahaan Sub Sektor Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar DI BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa STKIP PGRI, Sumatera Barat*.
- Widarjono. (2013). *Ekonometrika : Pengantar dan Aplikasinya* (Yogyakarta). UPP.
- Wisesa. (2014). Pengaruh Volume Penjualan Menten dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih Pada UD. Agung Esha Karangasem. *E-Jurnal*, 4, 1.
- Zahara. (2018). Pengaruh Total Hutang, Modal Kerja, dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Sub Sektor Batu Bara di BEI. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 155–164. rachmaznt@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

TABULASI DATA

NO	KODE	TAHUN	L	TH	VP	BO
1	ADRO	2017	7.267.662.024.000	36.884.700.960.000	44.143.895.484.000	2.488.103.748.000
		2018	6.915.271.221.000	39.939.510.303.000	52.417.614.231.000	2.809.285.038.000
		2019	6.046.962.802.000	44.951.802.710.000	48.057.897.754.000	3.233.164.085.000
		2020	2.235.713.025.000	34.273.062.460.000	35.753.946.410.000	2.332.699.005.000
2	BSSR	2017	1.122.003.754.092	816.223.361.892	5.318.594.367.432	782.186.680.848
		2018	1.000.104.068.871	1.373.100.946.065	6.421.344.627.843	939.760.930.935
		2019	423.528.119.757	1.117.121.308.858	5.811.834.212.391	921.914.737.030
		2020	430.488.394.245	1.029.209.732.915	4.675.299.226.325	812.762.259.400
3	BYAN	2017	4.579.457.012.052	5.056.239.880.908	14.460.810.549.276	1.437.321.992.484
		2018	7.592.522.582.313	6.846.523.498.917	24.280.543.105.452	2.202.685.128.954
		2019	3.255.770.961.577	9.160.202.403.960	19.344.490.282.434	2.402.365.231.798
		2020	4.858.606.466.350	10.694.005.453.040	19.678.072.645.140	2.507.754.284.035
4	DEWA	2017	37.516.308.720	2.360.706.701.568	3.289.330.760.952	152.964.804.936
		2018	37.148.630.616	2.668.765.700.376	3.998.162.090.619	37.148.630.616
		2019	52.462.082.079	4.382.367.581.263	4.790.944.327.559	138.512.858.537
		2020	23.243.516.660	3.966.880.129.030	4.276.567.463.805	134.585.749.025
5	GEMS	2017	1.627.196.629.920	4.040.708.246.604	10.289.006.692.884	1.955.086.531.692
		2018	1.456.043.958.018	5.578.569.412.434	15.133.492.370.196	3.140.453.184.669
		2019	928.112.178.157	5.871.492.661.457	15.394.858.468.001	3.472.792.400.507
		2020	1.352.056.680.065	6.548.714.832.205	14.971.186.315.085	3.514.960.343.895
6	HRUM	2017	755.273.917.548	861.413.664.252	4.411.226.916.828	539.256.964.476
		2018	582.214.715.982	1.151.274.312.324	4.875.865.506.990	730.417.990.788
		2019	279.724.109.689	659.163.748.341	3.650.272.889.769	608.370.244.995
		2020	850.423.103.075	619.288.459.790	2.226.037.657.935	523.094.193.440
7	ITMG	2017	3.423.620.244.000	5.426.299.152.000	22.889.684.700.000	1.590.020.376.000
		2018	3.747.045.636.000	6.848.716.545.000	29.072.490.030.000	2.199.794.229.000
		2019	1.758.504.302.000	4.511.930.976.000	23.848.444.392.000	2.031.797.962.000
		2020	533.563.940.000	4.405.541.595.000	16.719.164.280.000	1.343.346.095.000
8	MBAP	2017	794.396.463.600	521.254.165.308	3.503.324.442.156	502.029.512.664
		2018	728.549.275.662	714.318.883.848	3.738.096.797.949	494.439.423.291
		2019	490.532.329.857	651.774.782.999	3.626.073.111.503	587.231.091.602
		2020	387.428.890.030	617.135.021.230	2.838.028.783.135	453.004.826.365

©

9	MYOH	2017	166.726.511.088	454.218.810.336	2.547.973.484.484	127.674.739.788
		2018	447.877.983.384	540.696.834.603	3.491.580.841.182	125.288.496.963
		2019	362.794.261.529	526.608.705.493	3.537.173.269.491	127.452.597.392
		2020	317.837.302.510	311.172.337.385	2.446.819.851.840	106.599.355.590
10	PTBA	2017	4.547.232.000.000	8.187.497.000.000	19.471.030.000.000	2.245.253.000.000
		2018	5.121.112.000.000	7.903.237.000.000	21.166.993.000.000	2.597.540.000.000
		2019	4.040.394.000.000	7.675.226.000.000	21.787.564.000.000	2.763.177.000.000
		2020	2.407.927.000.000	7.117.559.000.000	17.325.192.000.000	2.132.233.000.000
11	PTRO	2017	161.045.076.000	3.595.273.404.000	4.246.972.848.000	257.466.192.000
		2018	335.466.846.000	5.277.730.779.000	6.744.409.902.000	302.681.862.000
		2019	435.434.924.000	4.705.224.381.000	6.623.006.341.000	333.679.604.000
		2020	458.384.290.000	4.206.788.040.000	4.805.404.240.000	383.246.955.000
12	TOBA	2017	560.479.283.268	2.351.101.020.540	4.209.491.980.848	409.589.137.764
		2018	986.008.335.876	4.145.321.241.882	6.349.112.183.439	516.759.350.616
		2019	608.108.975.700	5.150.328.409.669	7.305.316.060.599	384.658.963.716
		2020	505.013.529.930	6.783.907.328.835	4.681.906.558.420	324.952.569.760

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: L
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/26/21 Time: 19:05
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.697336	3.765557	-2.575272	0.0135
TH	-0.419500	0.175934	-2.384413	0.0215
VP	1.063188	0.352094	3.019613	0.0042
BO	0.643008	0.168641	3.812892	0.0004
R-squared	0.782980	Mean dependent var		27.45250
Adjusted R-squared	0.768184	S.D. dependent var		1.421940
S.E. of regression	0.684626	Akaike info criterion		2.159767
Sum squared resid	20.62335	Schwarz criterion		2.315700
Log likelihood	-47.83440	Hannan-Quinn criter.		2.218694
F-statistic	52.91556	Durbin-Watson stat		0.625206
Prob(F-statistic)	0.000000			

Fixef Effect Model (FEM)

Dependent Variable: L
 Method: Panel Least Squares
 Date: 06/26/21 Time: 18:25
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.863984	11.29468	0.076495	0.9395
TH	-0.415705	0.390290	-1.065118	0.2946
VP	1.253365	0.474314	2.642479	0.0125
BO	0.045573	0.316482	0.143999	0.8864

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

R-squared	0.933102	Mean dependent var	27.45250
Adjusted R-squared	0.904721	S.D. dependent var	1.421940
S.E. of regression	0.438915	Akaike info criterion	1.441287
Sum squared resid	6.357343	Schwarz criterion	2.026037
Log likelihood	-19.59088	Hannan-Quinn criter.	1.662265
F-statistic	32.87756	Durbin-Watson stat	1.873380
Prob(F-statistic)	0.000000		

Random Effect Model (REM)

Dependent Variable: L
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 06/26/21 Time: 19:53
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 12
 Total panel (balanced) observations: 48
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.280385	5.568025	-1.666728	0.1027
TH	-0.474095	0.236774	-2.002312	0.0514
VP	1.312686	0.391839	3.350064	0.0017
BO	0.413559	0.210787	1.961982	0.0561

Effects Specification

	S.D.	Rho
Cross-section random	0.609788	0.6587
Idiosyncratic random	0.438915	0.3413

Weighted Statistics

R-squared	0.532317	Mean dependent var	9.296219
Adjusted R-squared	0.500430	S.D. dependent var	0.618236
S.E. of regression	0.436971	Sum squared resid	8.401505
F-statistic	16.69363	Durbin-Watson stat	1.467566
Prob(F-statistic)	0.000000		

Unweighted Statistics

R-squared	0.771829	Mean dependent var	27.45250
Sum squared resid	21.68303	Durbin-Watson stat	0.568637



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: METODE_FEM
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.732061	(11,33)	0.0000
Cross-section Chi-square	56.487045	11	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: L
Method: Panel Least Squares
Date: 06/26/21 Time: 18:25
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 12
Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-9.697336	3.765557	-2.575272	0.0135
TH	-0.419500	0.175934	-2.384413	0.0215
VP	1.063188	0.352094	3.019613	0.0042
BO	0.643008	0.168641	3.812892	0.0004

R-squared	0.782980	Mean dependent var	27.45250
Adjusted R-squared	0.768184	S.D. dependent var	1.421940
S.E. of regression	0.684626	Akaike info criterion	2.159767
Sum squared resid	20.62335	Schwarz criterion	2.315700
Log likelihood	-47.83440	Hannan-Quinn criter.	2.218694
F-statistic	52.91556	Durbin-Watson stat	0.625206
Prob(F-statistic)	0.000000		

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: METODE_REM

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.610935	3	0.4556

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
TH	-0.415705	-0.474095	0.096265	0.8507
VP	1.253365	1.312686	0.071436	0.8244
BO	0.045573	0.413559	0.055730	0.1190

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: L

Method: Panel Least Squares

Date: 06/26/21 Time: 18:25

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 12

Total panel (balanced) observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.863984	11.29468	0.076495	0.9395
TH	-0.415705	0.390290	-1.065118	0.2946
VP	1.253365	0.474314	2.642479	0.0125
BO	0.045573	0.316482	0.143999	0.8864

Effects Specification



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.933102	Mean dependent var	27.45250
Adjusted R-squared	0.904721	S.D. dependent var	1.421940
S.E. of regression	0.438915	Akaike info criterion	1.441287
Sum squared resid	6.357343	Schwarz criterion	2.026037
Log likelihood	-19.59088	Hannan-Quinn criter.	1.662265
F-statistic	32.87756	Durbin-Watson stat	1.873380
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji LM Test

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	21.15273 (0.0000)	0.033790 (0.8542)	21.18652 (0.0000)
Honda	4.599209 (0.0000)	-0.183820 --	3.122152 (0.0009)
King-Wu	4.599209 (0.0000)	-0.183820 --	1.966082 (0.0246)
standardized Honda	5.832534 (0.0000)	0.150546 (0.4402)	0.927465 (0.1768)
standardized King-Wu	5.832534 (0.0000)	0.150546 (0.4402)	-0.061714 --
Bourrierioux, et al.*	--	--	21.15273 (< 0.01)

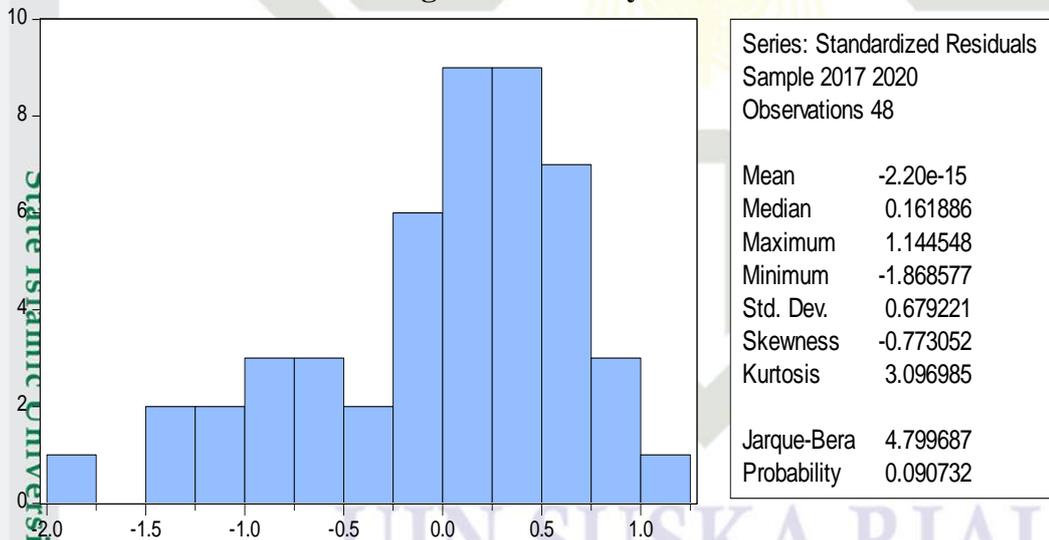
Mixed chi-square asymptotic critical values:

1%	7.289
5%	4.321
10%	2.952

Analisis Statistik Deskriptif

	L	TH	VP	BO
Mean	1813228951296.250	6739164789235.980	12721803071957.50	1253282569991.060
Median	774835190574.0	4294577810631.50	6385228405641.0	756302335818.0
Maximum	7592522582313.0	44951802710000.0	52417614231000.0	3514960343895.0
Minimum	23243516660.0	311172337385.0	2226037657935.0	37148630616.0
Std.Dev	2122018314532.330	10268093023168.70	12457917976904.50	1088404401756.560
Skewness	1.432	2.807	1.649	.636
Kurtosis	.957	7.173	2.403	(1.045)
Sum	87034989662220.0	323479909883327.0	610646547453962.0	60157563359571.0
Count	48.	48.	48.	48.

Histogram Normality Test



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Multikolinieritas

	TH	VP	BO
TH	1.000000	0.868293	0.601304
VP	0.868293	1.000000	0.827872
BO	0.601304	0.827872	1.000000

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	0.924995	Prob. F(3,44)	0.4366
Obs*R-squared	2.847659	Prob. Chi-Square(3)	0.4157
Scaled explained SS	2.037471	Prob. Chi-Square(3)	0.5647

Test Equation:

Dependent Variable: RESID^2

Method: Least Squares

Date: 06/26/21 Time: 20:10

Sample: 1 48

Included observations: 48

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.990347	1.552886	1.281708	0.2067
TH^2	0.003568	0.002560	1.393635	0.1704
VP^2	-0.005023	0.004967	-1.011309	0.3174
BO^2	-8.96E-05	0.002629	-0.034063	0.9730

R-squared	0.059326	Mean dependent var	0.429653
Adjusted R-squared	-0.004811	S.D. dependent var	0.566624
S.E. of regression	0.567985	Akaike info criterion	1.786213
Sum squared resid	14.19472	Schwarz criterion	1.942146
Log likelihood	-38.86910	Hannan-Quinn criter.	1.845140
F-statistic	0.924995	Durbin-Watson stat	1.713615
Prob(F-statistic)	0.436649		

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.095238	Prob. F(2,41)	0.9094
Obs*R-squared	0.217340	Prob. Chi-Square(2)	0.8970

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 06/26/21 Time: 20:15

Sample: 1 48

Included observations: 48

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.856703	7.703027	-0.111216	0.9120
TH	0.000862	0.337246	0.002557	0.9980
VP	-0.000612	0.677558	-0.000903	0.9993
BO	0.031107	0.332432	0.093573	0.9259
RESID(-1)	-0.031436	0.162269	-0.193726	0.8473
RESID(-2)	-0.067843	0.165413	-0.410146	0.6838

R-squared	0.004624	Mean dependent var	1.22E-15
Adjusted R-squared	-0.116763	S.D. dependent var	1.239759
Sum of regression	1.310140	Akaike info criterion	3.496888
Sum squared resid	70.37511	Schwarz criterion	3.733077
Log likelihood	-76.17687	Hannan-Quinn criter.	3.585768
F-statistic	0.038095	Durbin-Watson stat	1.960126
Prob(F-statistic)	0.999147		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai Rata-Rata Per Tahun Total Hutang, Volume Penjualan, Biaya Operasional dan Laba Bersih Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2020

TAHUN	NILAI RATA - RATA PERTAHUN			
	PERUSAHAAN PERTAMBANGAN SUBSEKTOR BATUBARA			
	Total Hutang	Volume Penjualan	Biaya Operasional	Laba Bersih
2017	70.555.636.367	138.781.342.226	12.486.953.680	25.042.609.224
2018	82.987.765.457	177.689.704.686	16.096.254.265	28.949.365.253
2019	89.363.243.669	163.777.875.108	17.005.116.776	18.682.329.046
2020	80.573.264.389	130.397.625.431	14.569.238.636	14.360.686.137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Coal Mining (Pertambangan Batubara)

KRITERIA YANG MEMENUHI SAMPEL

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan	Perusahaan Yang Terdaftar Berturut-turut				Perusahaan Menyajikan Laporan Keuangan Berturut-turut				Perusahaan Yang Memperoleh Laba Bersih				Ket.
			2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	2017	2018	2019	2020	
COAL MINING															
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel
2	ARII	Atlas Resources Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	Eliminasi	
3	ATPK	Bara Jaya Internasional Tbk	√	√	X	X	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi	
4	BORN	Borneo Lumbang Energi & Metal Tbk	√	√	X	X	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi	
5	BRMS	Bumi Resources Minerals Tbk	X	X	√	√	-	-	-	-	-	-	-	Eliminasi	
6	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	Eliminasi	
7	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
8	BUMI	Bumi Resources Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	Eliminasi	
9	BYAN	Bayan Resources Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
10	DEWA	Darma Henwa Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
11	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	Eliminasi	
12	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	Eliminasi	
13	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	√	Eliminasi	
14	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
15	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	-	-	-	Eliminasi	
16	HRUM	Harum Energy Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
17	INDY	Indika Energy Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	Eliminasi	
18	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
19	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	Eliminasi	
20	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
21	MYOH	Samindo Resources Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
22	PTBA	Bukit Asam Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
23	PTRO	Petrosea Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	
24	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	X	Eliminasi	
25	SMRU	SMR Utama Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	X	X	X	Eliminasi	
26	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√	Sampel	

KETERANGAN :

	Perusahaan Yang Tidak Terdaftar di BEI Periode 2017-2020
	Perusahaan Yang Tidak Menyajikan Laporan Keuangan Secara Lengkap Periode 2017-2020
	Perusahaan Yang Tidak Memperoleh Laba Bersih (Rugi) Periode 2017-2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00204/BEI.PSR/04-2021
 Tanggal : 14 April 2021

Kepada Yth. : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Arifelna Mendra
 NIM : 11773200214
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Total Hutang, Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020)"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami



Emon Sulaeman
 Kepala Kantor Perwakilan Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis yaitu Arifelna Mendra, lahir di Kota Pekanbaru. Pada tanggal 12 Desember 1998, merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Malputra dan Ibu Rabaiyati. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 016 Tampan, Kota Pekanbaru, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 4 Tambang.

Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 2 Tambang. Setelah lulus SMA penulis melakukan pendidikannya pada tahun 2017 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur undangan SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Februari 2020 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Pt. Gunung Mas Raya PKS & KCP Sungai Bangko, Kecamatan Bagan Sembah, Kabupaten Rokan Hilir Provinsi Riau. Selain itu pada bulan Juli-Agustus 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di Kelurahan Salang Munggu, Kecamatan Madani, Kota Pekanbaru.

Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pekerjaan tugas akhir skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) yang berjudul

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

“Pengaruh Total Hutang, Volume Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020)”, yang telah melaksanakan ujian munaqasah pada tanggal 19 Juli 2021. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

